PEMERINTAH
KABUPATEN SERANG

MENGUCAPKAN

Selamat dan Sukses

Hj. Ratu Tatu Chasanah,SE,M.,Ak

Bupati Serang

ATAS PENGHARGAAN KABUPATEN LAYAK ANAK (KLA)

KATEGORI PRATAMA

Yang diserahkan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) di Hotel Sheraton, Jalan Andi Djemma, Makassar, Selasa (23/7/2019) malam.

Drs.H. Pandji Tirtayasa,M.Si
Wakil Bupati Serang

Drs. H. Tb. Entus Mahmud S, M.Si
Sekda Kab. Serang

Kabupaten Serang sudah memiliki Peraturan Daerah (Perda) Nomor 13 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak. Telah terbentuk Forum Anak di seluruh kecamatan dan Gugus Tugas KLA di desa, serta terus dilakukan pembinaan oleh Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Serang.

Selain itu, Pemkab Serang juga punya perhatian khusus terhadap anak melalui program beasiswa SD dan SMP hingga 4.000 lebih siswa yang menerima. Beasiswa dan insentif pun diberikan kepada pendidik pendidikan anak usia dini. Pemkab Serang pun rutin memperingati hari anak hingga menggelar Lebaran Anak Yatim.

Selamat Jalan

Jemaah Haji

Kabupaten Serang

■ Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak
Bupati Serang

■ Drs. H. Pandji Tirtayasa, M.Si
Wakil Bupati Serang

Semoga Sehat Selalu dan Menjadi Haji Mabrur

Pemerintah
Kabupaten Serang

VOL. 48 | TRIWULAN 2 TAHUN 2019

Dinamika

Mimbar Pembangunan Kabupaten Serang

AKCF-2019

ANYER KRAKATAU CULTURE FESTIVAL

Anyer Reborn

Top Pembina

BUMD 2019

MENGGERAKKAN EKONOMI
YANG MENJADI PRESTASI

PERBAIKAN

RUANG KELAS MASIF
DI KABUPATEN SERANG

WUJUDKAN BERSAMA

WISATA RELIGI SYEKH
NAWAWI AL-BANTANI

REWARD RP. 5,7 M

KEPADA 7.665 KADER POSYANDU
DI KABUPATEN SERANG

Pemerintah
Kabupaten Serang

TIM REDAKSI

Pelindung/Penasehat :
Bupati Serang
Ketua DPRD Kabupaten Serang

Penanggung Jawab :
Sekda Kabupaten Serang

Wakil Penanggung Jawab :
Asda II Kabupaten Serang

Pengarah Redaksi :
Anas Dwisatya. P S.Sos., M.Si

Redaksi :
Hartono, SE., M.Si
Nur Amrin, S.Pd.

Fotografer :
Yan Cikal Juliana

Sirkulasi :
Sadiman

Layouter :
Muhammad Sulfan

Alamat Redaksi :
Diskominfo Kab. Serang
Jl. Veteran No. 1 Serang
Telp. (0254) 200252
Fax. (0254) 201952

Terbit Berdasarkan :
SK Bupati No. 084/Kep.III - Huk/2004, 02 Januari 2004
ISSN 1907 - 2201 771907 220112

Daftar Isi

Dinamika

Mimbar Pembangunan Kabupaten Serang

1 AKCF-2019 (Anyer Krakatau Culture Festifal) Anyer Reborn
3 Top Pembina BUMD 2019
4 Bank Serang Memikat Bupati Minsel
5 Kuliah Gratis di Semua PTN
6 Beasiswa UI Hingga Biaya Hidup
7 Target Terealisasi, Dewan Mengapresiasi
8 Pejabat Baru Dituntut Berinovasi
9 Mantapkan E-Goverment, Pemkab Serang Gandeng BSSN
10 Potensi Daerah Diinformasikan Hingga ke Luar Negeri
11 Perbaikan Ruang Kelas Rusak Masif di Kabupaten Serang
12 Tahun Ajaran Baru, 1.893 Siswa Terima Beasiswa
13 42 Desa Dapat Bantuan Sanitasi dan Jaringan Air Minum
14 Produk UMKM Diminati Pasar Internasional
15 Kader Posyandu Diberi Reward Hingga Rp. 5,7 M
16 Infak ASN Bangun Rumah Kakek Penjual Pakaian Bekas
17 Bareng TNI, Pemkab Serang Buka Jalan Hutan
18 Polri Semakin Modern
19 Kapan Sang Kakak Ditugaskan Menjaga Adiknya?
21 Nikmati 10 Destinasi Wisata Menawan
23 RSDP Pertahankan Predikat Paripurna
24 Pengaturan Irigasi Kini Ditangani Komisi Irigasi
25 Kurangi Stres, Perlu 'Me Time' untuk Segarkan Tubuh dan Pikiran
27 Bersama Wujudkan Wisata Religi Syekh Nawawi Albantani
28 Kiai Ma'ruf : Banten Pilot Project Wisata Religi
29 BPBD Kabupaten Serang Juara Umum Jambore Kebencanaan
31 Peran Tenaga Kesehatan, Keluarga dan Kader Terhadap Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
33 Bupati Serang : 54 Inovasi Daerah Harus Efektif
34 Bahrul Ulum Pimpin Karang Taruna Kabupaten Serang
35 Delapan Kali WTP, Tertinggi Tanpa Catatan
36 Pemkab Serang Kembali Raih SIndo Government Awards
37 Pantau Sekolah, Jauhkan Milenial dari Narkoba
38 Darurat AKI-AKB, Harus Bergerak Bersama
39 Pedagang Pantai Anyer-Cinangka Dapat Bantuan Modal
40 33 Rumah Terdampak Tsunami Selesai Dibangun
41 Hikmah Ramadan dan Idul Fitri
43 Sarasehan Hardiknas, Ekspose Program Prioritas
44 Festival Kopi Banten, Bupati Jadi Barista
45 Jelajahi Rawa Dano, Jemput Akseptor KB
46 Hidup Bukanlah Asumsi
47 Siskeudes Jadi Rujukan Nasional
49 Satpol PP Kabupaten Serang Jaga Kamtibnas, Turut Wujudkan Program Prioritas
51 Monitoring Pajak Sudah Online
53 Pendamping PKH Dapat Bantuan Kendaraan Bermotor
54 Aneka Program Atasi Pengangguran
55 Pemkab Serang Kerjasama JMI Festival Tasikardi, Promosikan Warisan Kesultanan

KABUPATEN SERANG

Kinerja Terbaik

Bersyukur rasanya Redaksi Dinamika bisa kembali memberikan informasi kepada pembaca setia pada triwulan ke II tahun 2019. Hal ini, merupakan kewajiban Kami menginformasikan yang terbaik untuk memotivasi masyarakat dan pegawai Pemkab Serang agar terus berinovasi dan meningkatkan kinerja dalam melayani masyarakat.

Rasa syukur ini Kami ucapkan kembali setelah pemimpin kebanggaan masyarakat, Bupati Serang Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE, M.Ak kembali memberikan prestasi terbaiknya melalui PD. BPR Serang menjadi Top Pembina BUMD 2019 dari Majalah Top Business. Dari prestasi tersebut, Bupati Minahasa Selatan Christiany Eugenia Tetty Paruntu tertarik untuk belajar ke Kabupaten Serang dalam mengelola BUMD.

Upaya dalam membangkitkan wisata Pantai Cinangka dan Anyer terus dilakukan oleh Bupati Serang melalui event Anyer Krakatau Culture Festival (AKCF) yang sudah dimulai sejak Maret sampai Oktober 2019. Dengan berbagai rangakaian acara untuk menarik wisatawan kembali berkunjung dan menghidupkan kembali ekonomi masyarakat.

Bupati Serang memiliki komitmen sangat kuat untuk menaikan Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM). Salah satunya, melalui pendidikan dengan menganggarkan beasiswa untuk masyarakat Kabupaten Serang agar kuliah di Universitas Indonesia (UI) dan beasiswa juga diberikan kepada masyarakat yang tidak mampu secara ekonomi.

Hasil kinerja Pemkab Serang tidak sia-sia dan mendapatkan hasil manis.Kali ini, Pemkab Serang kembali mendapatkan penghargaan bergengsi tingkat nasional yang bertajuk Sindo Government Award 2019. Berbeda dengan tahun sebelumnya yang mendapatkan prestasi atas program infrastruktur. Namun, Pada tahun ini Pemkab Serang berhasil menyabet penghargaan pada program pendidikan.

Terakhir, Kami percaya bahwa di bawah kepemimpinan Bupati Serang Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE, M.Ak, Pemkab Serang memiliki tim yang solid dan terus bekerja untuk mendapatkan capaian yang sesuai harapan seluruh masyarakat Kabupaten Serang. Hasil pencapaian tersebut, tidak lepas dari kerjasama antara masyarakat dan Pemkab Serang. Selamat membaca.!

AKCF-2019 Anyer Reborn

ANYER KRAKATAU CULTURE FESTIVAL

Pemerintah Kabupaten Serang yakin pariwisata pantai Anyer dan Cinangka sudah mulai bangkit pasca tsunami yang melanda Selat Sunda, akhir Desember 2018 lalu. Salah satu upaya membangkitkan pariwisata Anyer-Cinangka, Pemkab Serang menggelar Anyer Krakatau Culture Festival (AKCF) 2019 yang sudah dimulai sejak Maret dan akan berlangsung hingga Oktober 2019.

"Kami agendakan AKCF secara maraton untuk kembali memulihkan Anyer khususnya, dan umumnya meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Serang," ujar Bupati Setang Ratu Tatu Chasanah.

Bahkan konsep pemulihan pantai Anyer dengan tagline "Anyer Reborn" sudah disetujui langsung oleh Menteri Pariwisata Arief Yahya saat berkunjung ke Pemkab Serang, 1 April 2019 lalu. "Kita sepakat untuk mewujudkan Anyer Reborn, dan optimistis pariwisata pantai di Kabupaten Serang akan kembali bangkit," tegas Tatu.

AKCF 2019 terbagi ke dalam dua sesi. Yakni Sesi Pertama bertema Trauma Healing Pasca Tsunami Selat Sunda yang sudah digelar melalui AKCF Fun Bike dan Lomba Burung Berkicau pada Februari dan Maret 2019. Sementara sesi kedua digelar dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia dan Hari Jadi Kabupaten Serang yang akan digelar Maraton pada Juli, Agustus, September, dan hingga Oktober 2019. Berikut rangkaian yang akan digelar

1. Festival Jurus Silat Kaserangan, 18 Juli 2019
Kompetisi para pendekar silat kembali dari paguron dan sekolah di Kabupaten Serang. Akan digelar pula silat bersama di tepi Pantai Anyer. Jurus Silat Kaserangan, diciptakan 13 sesepuh pendekar dari 12 aliran silat yang ada di Kabupaten Serang.

2. Ngagurah Dano, 28 Juli 2019
Tradisi masyarakat menangkap ikan di aliran Sungai Cidano yang berada di dua kecamatan yakni di perbatasan Desa Rancasanggal, Kecamatan Padarincang dan Desa Cikolelet, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Banten. Ngagurah Dano merupakan tradisi turun temurun nenek moyang yang mencerminkan kebersamaan masyarakat menangkap ikan dan menjaga lingkungan,

3. Selat Sunda Fishing Competition, 31 Agustus 2019
Lomba mancing di perairan Pulau Sangiang yang disisipi dengan misi menjaga laut. Memancing yang ramah lingkungan dan menggunakan alat-alat yang laut. Menempuh dengan kapal dengan tujuan rumpon yang banyak ikan di sekitar Pulau Sangiang.

4. Anyer Color Fun Run 10 K, 31 Agustus 2019
Berlari di tepian pantai dengan menempuh jarak sekira 10 kilometer. Diikuti oleh kalangan profesional, pelajar, dan masyarakat umum. Diikuti oleh komunitas pelari di Indonesia, serta diikuti oleh peserta dari sejumlah wisatawan mancanegara.

5. AKCF EXPO, 5-7 September 2019
Pameran pembangunan yang dibalut dengan menampilkan produk-produk UMKM dari Kabupaten Serang. Tidak hanya itu, menjadi sarana untuk saling mempromosikan pembangunan daerah bagi kabupaten/kota lain di Banten.

6. Gala Dinner dan Malam Penghargaan, 25 September 2019
Ajang silaturahmi Pemerintah Kabupaten Serang dengan pelaku pariwisata serta masyarakat secara umum. Dalam momen makan bersama dengan Bupati Serang ini, akan diberikan sejumlah penghargaan kepada insan-insan yang berjasa di dunia pariwisata, baik perorangan maupun perusahaan.

7. Anyer Krakatau Beach Race, 28 September 2019
Bagaimana jika motor custom diadu di lintasan balap, tak hanya di panggung display kontes. Keseruan memuncak karena balapan digelar di tepian pantai dengan medan pasir laut. Kegiatan ini juga sebagai ajang kumpul-kumpul pencinta segala motor custom, vintage dan lain-lain.

8. Anyer Krakatau Adventure Destinations, 29 September 2019
Bagi pencinta motor trail, kegiatan ini tentu tidak akan dilewatkan. Track yang akan disajikan bernuansa keindahan alam, mulai dari pantai hingga pegunungan. Peserta yang mengikuti kegiatan ini seperti tahun lalu, bukan hanya para pencinta motor trail dari Banten, tetapi juga Jawa Barat, Lampung, Sumatera, Jawa Tengah, Jawa Timur, hingga dari Bali.

9. Anyer Surfing Competition, 5 Oktober 2019
Untuk pertama kali, tahun ini dalam rangkaian AKCF digelar lomba surfing. Lomba bagian dari kampanye Anyer Aman dan ombak di tepian Anyer bisa dimanfaatkan sebagai ajang lomba olahraga.(amrin)

Top Pembina BUMD 2019

MENGGERAKKAN EKONOMI YANG MENJADI PRESTASI

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah tidak hanya berprestasi di bidang tata kelola pemerintahan, tetapi juga sukses membina BPR Serang atau Bank Serang, sehingga menjadi BUMD yang berkinerja sangat baik. Atas kesuksesan tersebut, Tatu meraih penghargaan Top Pembina BUMD 2019 dari Majalah Top Business yang digelar di Golden Ballroom The Sultan Hotel Jakarta, Senin (29/5/2019).

BPR Serang juga meraih prestasi di ajang tersebut, yakni dinobatkan sebagai Top CEO dan Top BPD KU II 2019. Ternilai sebagai BUMD Kabupaten Serang yang terus meningkatkan capaian kinerja sangat baik. Capaian kinerja BPR Serang atau Bank Serang terus membanggakan dengan laba yang terus meningkat setiap tahun. Pada 2016 tercatat laba sebelum pajak Rp. 14,14 miliar, 2018 sebesar Rp. 16,66 miliar, dan pada 2019 sebesar Rp. 19,56 miliar.

Tercatat hingga 2018, aset Bank Serang mencapai Rp. 494,4 miliar, dan telah memberikan dividen kepada para pemegang saham Rp. 8,01 miliar. Pemkab Serang selaku pemegang saham mayoritas, pada 2018 telah mendapatkan dividen Rp. 4,33 miliar.

Sebagai Bupati Serang, Tatu menjadi kepala daerah yang melakukan seleksi ketat dalam pemilihan direksi Bank Serang. "Alhamdulillah, penghargaan ini harus menjadi motivasi, baik bagi Pemkab Serang maupun jajaran Bank Serang. Terutama terus menggeliatkan perekonomian masyarakat melalui sektor usaha mikro kecil menengah atau UMKM," ujar Tatu.

Ketua Penyelenggara TOP BUMD 2019 Lutfi Handayani, memaparkan bahwa peserta TOP BUMD 2019 disaring dari 1.149 BUMD di seluruh Indonesia. Kemudian diseleksi menjadi 200 BUMD Finalis. Dari Finalis tersebut, sebanyak 162 BUMD Finalis yang mengikuti proses penilaian lanjutan secara lengkap. "Jumlah peserta ini, meningkat 10 persen dibanding tahun lalu dimana sebanyak 130 BUMD finalis yang mengikuti proses penilaian secara lengkap," ujarnya.

Sejumlah lembaga penilai dan konsultan yang ikut sebagai penilai ada beberapa. Antara lain Asia Business Research Center; Sinergi Daya Prima; PPM Manajemen; Harvard Business Review-Intellectual Business Community; Melani K. Harriman Associates; dan lain-lain.

Ketua Dewan Juri Top BUMD 2019, Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin menilai, dalam ajang penghargaan Top BUMD 2019, yang sangat menarik adalah sejumlah nama besar kepala daerah mendapat penghargaan karena peran yang baik sebagai pembina BUMD. "Kepala daerah merupakan pembina dan pemegang saham. Maka ikut berperan dalam keberhasilan yang didapatkan oleh BUMD," ujarnya. (Amrin)

Bank Serang Memikat Bupati Minsel

Bupati Minahasa Selatan (Minsel) Christiany Eugenia Tetty Paruntu melakukan kunjungan kerja ke Pemerintah Kabupaten Serang, Senin (8/7/2019). Bupati perempuan asal Provinsi Sulawesi Utara tersebut disambut langsung Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah beserta sejumlah pejabat Pemkab Serang di Pendopo Bupati Serang.

Baik Christiany maupun Tatu, saling memaparkan kondisi dan potensi daerahnya masing-masing. Tidak banyak yang berbeda, Kabupaten Serang maupun Minsel punya potensi kelautan, perikanan, perkebunan, dan pertanian yang melimpah. Keduanya pun mengaku saling berbagi ilmu.

Saat pemaparan, Christiany mengatakan, mendapatkan banyak sumber tentang kemajuan Kabupaten Serang dari internet. Salah satunya, Bupati Ratu Tatu Chasanah dinilai berprestasi dan sukses membina BUMD sehingga pernah mendapat penghargaan sebagai Top Pembina BUMD 2019 dari Majalah Top Business April lalu. "Salah satunya, kami ingin belajar tentang BPR, yang sudah mendapatkan penghargaan. Ini yang kami ingin menggali lebih lanjut," kata Christiany.

Ia mengungkapkan, belum mempunyai BUMD yang bergerak di bidang keuangan maupun badan perkreditan rakyat (BPR). "Kami ingin sesuatu yang baru. Mungkin nanti kami bisa buka cabang BPR ke desa. Selama ini kami kerja sama dengan bank," ujarnya.

Christiany mengaku mendapatkan banyak pengetahuan serta saling berbagi ilmu dengan Tatu. "Kabupaten Serang di bawah kepemimpinan Ibu Tatu sangat sukses. Ibu Bupati Serang ini srikandi yang luar biasa," ujarnya memuji.

Sementara Tatu menyatakan, seluruh pemerintah kabupaten yang tergabung dalam Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (Apkasi) punya semangat dan komitmen yang sama dalam memajukan daerah masing-masing. "Kami punya potensi masing-masing daerah yang bagus. Kami saling bertukar ilmu dan pengalaman. Seperti kami Pemkab Serang pernah belajar ke Banyuwangi untuk dunia pariwisata," ujarnya.

Tatu berharap, seluruh daerah yang tergabung dalam Apkasi bisa maju bersama untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. "Kami di Apkasi, saling support, saling menopang, saling mendukung, dan saling berbagi program. Kami berharap, seluruh kabupaten di Indonesia, saling bagus bersama-sama, terutama dalam pelayanan kepada masyarakat," pungkasnya. (Amrin)

Kuliah Gratis di Semua PTN

(Khusus Calon Mahasiswa Berprestasi dan Tidak Mampu Secara Ekonomi)

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengambil kebijakan mengejutkan perihal beasiswa perguruan tinggi bagi masyarakat yang tidak mampu secara ekonomi atau warga miskin. Tatu menegaskan, semua sumber daya manusia Kabupaten Serang yang punya kemampuan akademik yang baik, tidak boleh ada yang kesulitan kuliah di perguruan tinggi negeri.

"Untuk anak Kabupaten Serang yang diterima di perguruan tinggi negeri mana pun, tapi tidak sanggup biayanya atau tidak mampu, silakan datang ke Pemda Kabupaten Serang," kata Tatu dalam siaran pers, Kamis (20/6/2019).

Awalnya, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang memberikan beasiswa perguruan tinggi yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk calon mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta), Universitas Indonesia (UI), dan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lembaga Administrasi Negara (LAN).

Tatu selaku Bupati Serang kemudian memperluas ke semua perguruan tinggi negeri di Indonesia. "Khusus warga Kabupaten Serang, dan koordinasi dengan kepala Dinas Pendidikan dan Kabupaten Serang. Pemkab akan membantu," ujarnya.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang Asep Nugrahajaya mengakui sudah menerima intruksi dari Bupati Serang perihal beasiswa perguruan tinggi. "Ibu Bupati punya niat sangat mulia. Beliau menyampaikan bahwa tidak boleh ada siswa putus sekolah, dan khusus mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi, tetapi punya kemampuan akademik yang baik, harus diberikan beasiswa," ujarnya.

Namun Asep menegaskan bahwa saat ini Dindikbud hanya bisa memfasilitasi beasiswa bagi warga miskin yang punya kemampuan akademik yang baik di perguruan tinggi negeri. "Selama ini yang punya kemitraan dengan kami memang perguruan tinggi negeri," ujarnya.

Sekedar diketahui, Dindikbud Kabupaten Serang memfasilitasi beasiswa SD, SMP, dan perguruan tinggi. Untuk beasiswa SMA, Dindikbud bekerja sama dengan Baznas Kabupaten. "Saya punya rencana, setoran zakat infak dan sedekah dari Dindikbud, akan kami minta untuk disalurkan bagi program beasiswa," ujar Asep. (Amrin)

Pemda Serang Berikan, Beasiswa UI Hingga Biaya Hidup

Tahun ini, Pemerintah Kabupaten Serang kembali menganggarkan beasiswa untuk mahasiswa Universitas Indonesia (UI) yang berasal dari Kabupaten Serang. Bukan hanya itu, sebagai komitmen bahwa beasiswa diberikan untuk masyarakat tidak mampu secara ekonomi, Pemkab Serang turut memberikan biaya hidup bagi penerima beasiswa.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang Asep Nugrajaya, pihaknya sudah melakukan rapat khusus dengan pihak UI perihal beasiswa dari Pemkab Serang. Termasuk proses pendaftaran masuk UI sudah dimulai melalui jalur SIMAK UI 2019. "Pendaftaran bisa melalui jalur SIMAK UI. Seleksi masuk Universitas Indonesia, " kata Asep melalui keterangan tertulis, Selasa (18/6/2019).

Berdasarkan informasi dari laman simak.ui.ac.id, pendaftaran dimulai 10 Juni hingga 10 Juli 2019, ujian tulis 21 Juli 2019, dan pengumuman Juli 2019 (belum ditentukan tanggal). "Pendaftaran biasa jalur khusus masuk UI. Jadi harus mengikuti tes juga," ujar Asep.

Menurut Asep, beasiswa UI pada tahun anggaran 2018 sempat tidak terserap karena tidak ada calon mahasiswa dari Kabupaten Serang yang lolos seleksi UI. Kemudian, lanjut Asep, Bupati Serang sudah berkoordinasi dengan UI agar calon mahasiswa asal Kabupaten Serang yang berprestasi serta tidak mampu secara ekonomi, mendapat prioritas.

Selain itu, Asep menjelaskan, mahasiswa yang menerima beasiswa dari Pemkab Serang akan diberikan pula biaya hidup per tahun. "Ibu Bupati tidak mau mahasiswa yang sudah mendapatkan beasiswa putus di tengah jalan karena persoalan biaya hidup. Jadi kami benar-benar menjamin keberlangsungan kuliah penerima beasiswa," ujarnya Asep.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dalam beberapa kesempatan menyatakan, beasiswa diberikan dalam rangka meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Serang. "Saya yakin sumber daya manusia di Kabupaten Serang cukup berkualitas. Karena itu, bagi mahasiswa yang terkendala biaya, kami memberikan beasiswa," ujarnya.

Menurut Tatu, beasiswa yang diberikan seiring dengan target Pemkab Serang untuk mendapatkan sumber daya manusia yang bisa berkontribusi untuk pembangunan di Kabupaten Serang. Ia mencontohkan, lulusan penerima beasiswa UI bisa diberdayakan sebagai tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan milik Pemkab Serang. "Bisa dikatakan, beasiswa ini semi ikatan dinas. Agar setelah lulus, bisa mengabdi untuk masyarakat Kabupaten Serang," ujarnya. (Amrin)

Target Terealisasi, Dewan Mengapresiasi

DPRD Kabupaten Serang mengapresiasi capaian kinerja yang dilakukan Pemkab Serang pada tahun 2018 lalu. Pemkab Serang dinilai berhasil dalam merealisasikan sejumlah target kerja seperti menurunkan angka kemiskinan, menurunkan angka tingkat pengangguran terbuka (TPT), dan dalam merealisasikan pendapatan asli daerah (PAD).

Apresiasi itu disampaikan Ketua DPRD Kabupaten Serang Muhsinin saat membacakan keputusan DPRD tentang catatan dan rekomendasi DPRD Kabupaten Serang atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Serang akhir tahun anggaran 2018 dan penutupan masa persidangan kedua dan pembukaan masa persidangan ketiga tahun sidang 2018-2019 dalam Rapat Paripurna Istimewa DPRD Kabupaten Serang, kemarin.

Muhsinin mengatakan, penyampaian LKPJ Bupati Serang dari aspek waktu sistematika, dan ruang lingkup materi secara umum cukup baik sesuai dengan yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 3 Tahun 2007 Tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah."Untuk data mengenai capaian indikator makro sebagaimana yang tertuang dalam RPJMD (Rencana pembangunan jangka menengah daerah) belum bisa disajikan karena masih menunggu penghitungan yang dikeluarkan BPS," katanya.

Namun berkaitan dengan capaian indikator makro lainnya, Muhsinin menuturkan, realisasinya melebihi yang ditargetkan seperti angka kemiskinan yang ditargetkan pada angka 18,26 persen mencapai target 18,01 persen. "Untuk indeks kualitas lingkungan hidup yang ditargetkan 63,00 poin melebihi target, yaitu 65,95 poin. Pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan 5,12 persen mencapai target pada angka 5,47 persen," ujarnya.

Sedangkan terkait dengan indeks kepuasan masyarakat (IKM), realisasinya mencapai target nilai B. Kemudian untuk tingkat pengangguran terbuka sebagaimana ditargetkan tidak melebihi 13,79 persen realisasinya mencapai 12,78 persen. "Yang menjadi catatan kita dalam penyajian LKPJ agar lebih ditingkatkan lagi keterlibatan OPD (organisasi perangkat daerah) dalam proses penyusunannya," paparnya.

Selain itu, politisi Partai Golkar itu juga mengapresiasi kinerja Pemkab Serang berkaitan dengan capaian pengelolaan keuangan daerah pada realisasi kebijakan pendapatan daerah secara umum yang mengalami peningkatan sebesar Rp23,87 miliar yang di antaranya diperoleh dari sektor pendapatan asli daerah (PAD) sebesar 3,19 persen dari target Rp675,514 miliar tercapai Rp697,085 miliar. "Kami berharap kinerja tersebut terus ditingkatkan karena biar bagaimanapun keberhasilan pembangunan daerah sangat ditentukan dari sumber PAD," tuturnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa mengatakan, rekomendasi dari DPRD akan menjadi bahan bagi Pemkab Serang untuk melakukan evaluasi dan perbaikan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. "Tujuan dari rekomendasi DPRD itu tidak lain untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas dalam pencapaian kinerja pemda di masa yang akan datang," katanya. (Qomat)

Pejabat Baru Dituntut Berinovasi

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah melantik lima eselon II atau kepala organisasi perangkat daerah (OPD) di Pendopo Bupati Serang, Jumat (14/6/2019). Para pejabat tersebut dituntut untuk membuat inovasi serta target kinerja selama 100 hari, sejak dilantik.

Empat pejabat hasil lelang atau open bidding. Yakni Kepala Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (Diskominfosatik) Anas Dwisatya (sebelumnya menjabat sekretaris sekaligus Plt Kepala Diskominfosatik), Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Rachmat Maulana (sebelumnya Sekretaris sekaligus Plt Kepala Bappeda), Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Ajat (sebelumnya Camat Petir), dan Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Mohamad Ishak Abdul Raup (sebelumnya Kepala Bagian Umum dan Perlengkapan).

Sementara satu pejabat yang dilantik merupakan hasil rotasi, yakni Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Abdullah (sebelumnya Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD). Sebelumnya Disdukcapil dijabat Jajang KH sebagai pelaksana tugas sekaligus sekretaris, serta kepala dinas sebelumnya, Asep Saefudin Mustofa menjadi Asda I Setda Pemkab Serang.

Menurut Tatu, Pemkab Serang punya skala prioritas pembangunan, maka para pejabat eselon II harus juga punya target dan inovasi kerja. "Supaya punya greget, maka dalam 100 hari, para kepala dinas harus punya target sesuai dengan tingkat kepentingan. Jadi lebih ingin memotivasi," kata Tatu kepada wartawan.

Ia menegaskan, bersama Wakil Bupati dan Sekretaris Daerah akan mengevaluasi kinerja para pejabat yang baru dilantik selama 100 hari ke depan. "Target inovasi kerja ini memang baru dilakukan. Sebagai penyemangat, biar punya target dan tidak berleha-leha," ujarnya seraya menambahkan bahwa seluruh eselon II akan rutin dievaluasi.

Tatu menilai, sistem lelang terbuka dalam pengisian jabatan eselon II cukup baik dalam menghasilkan pejabat yang berkompeten dan berkinerja baik. "Pejabat hasil lelang jabatan, masa periode saya, memuaskan semua. Alhamdulillah, sampai saat ini dan seterusnya semoga tidak ada persoalan," ujarnya.

Kepala Diskominfosatik Anas Dwisatya mengaku, punya tugas khusus dari Bupati Serang untuk memaksimalkan sistem pelayanan berbasis elektronik (SPBE). Selain itu, ke depan harus segera dilakukan penyatuan sistem teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) di Diskominfosatik.

Selain itu, dalam jangka panjang, Anas menargetkan tercipta konsep smart village. "Desa-desa semua bisa mengakses jaringan teknologi dan informasi dengan baik. Walaupun saat ini ada desa yang sudah bagus, tapi belum semua," ujarnya.

Untuk memaksimalkan proses sosialisasi pembangunan, kata dia, Diskominfosatik melakukan kerja sama dengan sejumlah lembaga negara, perguruan tinggi, dan perusahaan jejaring media sosial. "Termasuk segera kerja sama dengan Facebook," ujarnya. (Amrin)

Mantapkan E-Government, Pemkab Serang Gandeng BSSN

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) terus memantapkan pelaksanaan e-government serta pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE). Salah satunya dengan melakukan penjajakan kerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) yang telah dilakukan, Selasa (7/5/2019).

Tidak tanggung-tanggung, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah memboyong pejabat paling penting di Pemkab Serang untuk sama-sama belajar ke BSSN. Yakni Sekda Entus Mahmud, Inspektur Rahmat Jaya, Plt Kepala Bappeda Rahmat Maulana, Asda I sekaligus Plt Kepala BKPSDM Asep Saepudin, Kepala DPMPTSP Syamsudin, dan Plt Kepala Diskominfo Persandian dan Statistik Anas Dwisatya. Disambut langsung oleh Kepala BSSN Djoko Setiadi dan Sekretaris Utama BSSN Syahrul Mubarak.

Menurut Tatu, saat ini masyarakat ingin pelayanan pemerintah yang sangat cepat dan tepat, sehingga harus memanfaatkan teknologi dengan baik. Pemkab Serang, kata dia, ingin bekerja sama dengan BSSN karena bagian dari tim SPBE. “Saat ini beberapa pelayanan kami lakukan secara online. Sistem ini dilakukan karena kami punya semangat sama, menghindari praktik korupsi dan kolusi,” kata Tatu dalam keterangan tertulis, Rabu (8/5/2019).
Tatu juga meminta BSSN untuk membimbing dalam pemanfaatan data pemerintahan, serta penguatan sistem keamanan jaringan dan website Pemkab Serang. “Kami berharap bisa menjadi daerah yang bisa menjadi pilot project BSSN. Insya Allah, kami siap berkomitmen meningkatkan pelayanan yang lebih baik,” ujarnya.

Kepala BSSN Djoko Setiadi mengatakan, penerapan e-government bukan hal baru, terutama dalam birokrasi pemerintah. Namun pemberlakuan SPBE merupakan babak baru sistem pemerintahan. “Saat ini digitalisasi pelayanan juga bagian dari penerapan reformasi birokrasi.” ujarnya.

Kata Djoko, BSSN menargetkan seluruh daerah bisa menerapkan smart city dan SPBE. “Saat ini memang ada daerah yang kami jadikan pilot project. Kami siap membantu dan membimbing daerah untuk meningkatkan pelayanan,” ujarnya. (Amrin)

Potensi Daerah Diinformasikan Hingga ke Luar Negeri

Pemerintah Kabupaten Serang menggandeng Antara Digital Media selaku anak usaha Perum LKBN Antara untuk menyebarkan informasi dan mengangkat potensi daerah ke kancah nasional maupun internasional.

"Bagi kami, Antara memiliki peranan penting dan menjadi salah satu sumber pencerahan di era digital dan mampu menangkal berita hoaks," kata Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah pada acara penandatanganan nota kesepahaman (MoU) kerjasama media layanan informasi publik di Jakarta, Kamis (27/6).

Ratu berharap melalui kerja sama yang terjalin bersama Antara Digital Media ini, Kabupaten Serang bisa dikenal dunia, baik dari sektor wisata, budaya dan potensi bisnis. "Melalui MoU ini, mitra Antara di luar negeri bisa menyebarkan informasi mengenai potensi wilayah Serang. Bangsa ini harus bersatu melalui penyebaran informasi dari Antara," papar dia.

Ratu juga berjanji dapat menyediakan titik strategis untuk penempatan media luar ruang (videotron) yang dapat dimanfaatkan untuk penyebaran informasi di wilayah Kabupaten Serang. "Kami ingin terpasang beberapa videotron di di area publik. Sedangkan untuk media dalam ruang, akan kami sediakan lokasi di beberapa area rumah sakit umum daerah maupun area publik," ujarnya.

Di tempat yang sama, Direktur Utama Perum LKBN Antara, Meidyatama Suryodiningrat, mengatakan pada era digital, banyak orang lupa untuk mengisi informasi di area publik. Melalui kerjasama dengan Pemerintah Daerah Serang, diharapkan aspek distribusi pemberitaan semakin baik. "Peran i-Media dan Videotron yang dimiliki Antara akan memberikan layanan kepada publik dalam menyampaikan informasi yang baik," katanya.

Sedangkan CEO Antara Digital Media, Darmadi, menyebutkan pihaknya memiliki kewajiban dalam menyampaikan informasi kepada publik dan sekaligus meredam penyebaran berita hoaks. (Qomat)

PERBAIKAN RUANG KELAS MASIF DI KABUPATEN SERANG

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang di era kepemimpinan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah sangat masif melakukan perbaikan ruang kelas rusak. Setiap tahun, ruang kelas yang perbaikan selalu bertambah dan ditargetkan hingga akhir 2020, tidak ada lagi sekolah rusak.

Berdasarkan catatan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang, total ruang kelas SD di Kabupaten Serang sebanyak 4.635 ruang kelas. Tercatat sejak 2016, terdapat 1.386 ruang kelas rusak.

Setiap tahun sejak 2016, jumlah ruang kelas yang diperbaiki selalu meningkat. Pada 2016 sudah diperbaiki 128 ruang kelas dan dibangun 40 kelas baru, 2017 diperbaiki 217 raung kelas dan 29 ruang kelas baru, 2018 diperbaiki 317 ruang kelas dan 108 ruang kelas baru, serta pada 2019 akan diperbaiki 454 ruang kelas dan 106 ruang kelas baru.

Selanjutnya untuk perbaikan tingkat SMP pada 2018 sudah diperbaiki 122 ruang kelas dan 50 ruang kelas baru, pada 2019 akan diperbaiki 206 ruang kelas dan 3 ruang kelas baru. Target pada 2020, sebanyak 1.206 ruang kelas SMP dalam kondisi baik.

Kepala Dindikbud Kabupaten Serang, Asep Nugrahaya, sesuai Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD), tahun 2020 ditargetkan seluruh ruang kelas rusak SD dan SMP selesai diperbaiki. “Saat ini memang masih ada sekolah rusak, tetapi setiap tahun berkurang. Dan kebijakan Ibu Bupati, proses perbaikan sekolah rusak menjadi prioritas dan masif dilakukan Pemkab Serang,” kata Kepala Dindikbud Kabupaten Serang Asep Nugrahajaya, Jumat (3/5/2019).

Kata Asep, Dindikbud Kabupaten Serang sangat berterima kasih kepada pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang setiap tahun meningkatkan bantuan perbaikan ruang kelas ke Kabupaten Serang. Tidak hanya perbaikan ruang kelas, Pemkab Serang juga konsentrasi terhadap pemenuhan sanitasi dan perpustakaan sekolah.

Perbaikan ruang kelas, kata Asep, dilakukan Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan Kabupaten Serang. “Perbaikan ruang kelas bersinergi dari APBD Kabupaten Serang, APBD Banten, APBN, dan bantuan sosial sejumlah perusahaan. Semakin banyak yang membantu, tentu perbaikan sekolah rusak cepat tuntas,” ujar Asep. (Amrin)

Rp. 165 M untuk Tahun Ajaran Baru, 1.893 Siswa Terima Beasiswa

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah secara simbolis menyalurkan beasiswa untuk 1.893 siswa sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA) sederajat yang berasal dari Baznas Kabupaten Serang. Beasiswa ini merupakan pendukung dari program beasiswa yang juga telah digulirkan Pemkab Serang melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang.

Tatu kembali menyampaikan komitmen untuk memberikan akses pendidikan kepada seluruh warga Kabupaten Serang. “Saya kembali tegaskan bahwa tidak boleh ada siswa putus sekolah di Kabupaten Serang. Program beasiswa telah Pemkab berikan, dan juga diberikan oleh Baznas,” kata Tatu usai simbolis menyerahkan beasiswa Baznas di Tennis Indoor Setda Pemkab Serang, Senin (15/7/2019).

Total anggaran dari Baznas untuk program beasiswa ini sebesar Rp 1,24 miliar. Dengan perincian, untuk siswa SD, madrasah diniyah (MD), dan madrasah ibtidaiyah (MI) masing-masing Rp 600.000. Kemudian untuk siswa SMP dan madrasah tsanawiyah (MTs) masing-masing Rp 720.000, serta SMA dan madrasah aliyah (MA) masing-masing Rp 1.200.000.

Menurut Tatu, pemerintah pusat sudah memberikan program bantuan operasional sekolah (BOS). Sementara beasiswa yang diberikan Baznas diharapkan bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan perlengkapan sekolah, mulai dari seragam, buku, hingga sepatu. “Beasiswa ini diberikan kepada siswa yang tidak

Sekadar diketahui, Pemkab juga memberikan beasiswa untuk siswa SD dan SMP. Total anggaran beasiswa SD Rp 1,65 miliar dengan perincian, 1.250 siswa miskin, 313 siswa berprestasi, dan 87 siswa penghafal Alquran. Sementara total anggaran beasiswa SMP sebesar Rp 1,71 miliar dengan perincian, 2.013 siswa miskin, 314 siswa berprestasi, dan 125 siswa penghafal Alquran.

“Camat dan kepala desa harus menyisir di daerahnya, jangan sampai ada siswa putus sekolah dengan alasan kesulitan biaya. Saya kembali tegaskan, tidak boleh ada siswa putus sekolah di Kabupaten Serang karena berbagai beasiswa kami berikan, bahkan hingga ke perguruan tinggi,” ujarnya.

Kepala Baznas Kabupaten Serang Wardi Muslich mengungkapkan, Baznas Kabupaten Serang sudah mendistribusikan dana sebesar Rp 5,9 miliar dari rencana Rp 11,26 miliar. “Sebesar 52,37 persen sudah didistribusikan kepada mustahik . Paling banyak untuk warga miskin, sebesar Rp 3,64 miliar,” ungkapnya. (Amrin)

42 Desa Dapat Bantuan
Sanitasi dan Jaringan Air Minum

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) kembali dilaksanakan di Kabupaten Serang. Kali ini ada 42 desa yang menjadi sasaran. Sebanyak 30 desa dibiayai APBD, dan 12 desa dibiayai APBN.

Pelaksana tugas yang kini sudah menjadi Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Serang Rachmat Maulana mengatakan, program pamsimas bertujuan untuk untuk meningkatkan akses pelayanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin perdesaan dan peri-urban, menciptakan perilaku hidup bersih melalui promosi kesehatan lingkungan, dan penyediaan prasarana dan sarana air minum serta sanitasi berbasis masyarakat yang berkelanjutan.

"Pemerintah Indonesia melalui RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2015-2019 mengamanatkan bahwa Indonesia bisa mencapai 100 persen akses universal. Artinya, setiap masyarakat Indonesia baik yang tinggal di perkotaan maupun kawasan perdesaan sudah memiliki akses terhadap sumber air minum aman dan fasilitas sanitasi layak," kata Rachmat Maulana saat memberikan sambutan dalam Sosialisasi Pamsimas III Tingkat Kabupaten Serang Tahun 2019 di aula Tb Suwandi, Senin (29/4).

Adapun kriteria desa sasaran program pamsimas adalah desa yang terbatasi akses terhadap air minum, sanitasi, atau desa dengan prevalensi penyakit diare yang tinggi, dan desa yang belum pernah mendapatkan program air minum dan sanitasi dalam 2 tahun terakhir.

"Besar harapan saya pada tahun 2020, Pemkab Serang kembali mendapatkan alokasi program pamsimas minimal sama dengan tahun 2019 ini. Untuk itu saya meminta kepada seluruh desa yang diundang pada hari ini (kemarin -red) untuk segera menyusun proposal desa untuk keikutsertaan program pamsimas III tahun 2020 dan melengkapi seluruh kelengkapan administrasi yang dipersyaratkan," katanya.

Kasubid Perencanaan dan Pembangunan Perumahan dan Kawasan Permukiman Bappeda Kabupaten Serang Fajria Desi Aryanti mengatakan, sosialisasi dihadiri oleh para kepala desa dan perwakilan kecamatan di Kabupaten Sedang dengan tujuan informasi program bisa tersampaikan dengan baik.

"Kemudian juga menjaring permintaan tentang kebutuhan bantuan program air minum dan sanitasi meliputi jumlah dan target penerima manfaat untuk desa baru, desa peningkatan dan desa perluasan, serta kemudian menumbuhkan kesadaran bersama bahwa pencapaian akses universal air minum dan sanitasi merupakan program bersama yang membutuhkan kerjasama antara pemerintah pusat sampai dengan desa, pelaku lainnya dan masyarakat," kata Wakil Ketua Panitia Kemitraan Penyediaan Air Minim dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Tahap III Kabupaten Serang 2019 ini. (Qomat)

Produk UMKM Diminati Pasar Internasional

Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag) Kabupaten Serang memastikan beberapa produk unggulan yang dihasilkan pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kabupaten Serang mulai diminati pasar internasional. Namun penjualan produk UMKM tersebut baru dilakukan melalui aplikasi penjualan online dan belum dilakukan melalui kegiatan ekspor.

Kepala Diskoperindag Kabupaten Serang Abdul Wahid mengatakan, pihaknya pada Senin (17/6) lalu menghadiri ulang tahun UMKM di Tangerang Selatan. Dalam kegiatan tersebut pemerintah pusat mendorong pelaku UMKM untuk memasarkan produk-produknya sampai ke tingkat internasional. “Kami hadir ke sana sekaligus membawa produk unggulan kita,” kata Wahid saat ditemui di ruang kerjanya, Rabu (19/6).

Selain itu, dalam kegiatan tersebut digelar diskusi yang diselenggarakan oleh International Council for Small Business (ICSB) yang diketuai Walikota Tangerang Selatan Airin Rachmi Diany untuk tingkat Provinsi Banten. “Dalam diskusi tersebut dibahas mengenai mekanisme dan prosedur ekspor sebagai upaya untuk memacu pelaku UMKM untuk mengekspor produk-produknya,” tuturnya.

Wahid yang juga menjabat sebagai Sekretaris ISCB Kabupaten Serang itu mengaku, beberapa produk UMKM Kabupaten Serang sudah layak untuk diekspor namun masih ada keterbatasan-keterbatasan. “Seperti emping, itu sudah dijual ke Jepang, Arab Saudi, dan Korea tapi penjualannya baru melalui aplikasi online. Ke depan kita dorong agar bisa dilakukan ekspor, hanya memang untuk ekspor persyaratannya cukup ketat,” ujarnya.

Selain emping, produk UMKM lain yang diminati pasar internasional yaitu, batu fosil dan gerabah dan beberapa produk lainnya. “Memang untuk ekspor ini perlu ada pembinaan yang lebih serius lagi karena kalau jumlahnya banyak harus ada SKA (surat keterangan asal). Tapi dengan adanya ISCB yang baru dibentuk tiga tahun lalu ini pelaku UMKM akan terbantu untuk menjual produknya ke pasar internasional,” katanya.

Sementara itu, Ketua Forum UMKM Kabupaten Serang Babay Suhendri mengatakan, para pelaku UMKM harus memanfaatkan keberadaan ISCB yang memiliki jaringan tidak hanya nasional namun juga tingkat internasional. “Sebenarnya lebih enak saat ini untuk memasarkan produk UMKM selain bisa melalui online juga bisa difasilitasi ISCB. Jadi ISCB ini bekerja sama dengan duta besar Indonesia yang ada di beberapa negara,” ujarnya. (Qomat)

Kader Posyandu Diberi Reward Hingga Rp. 5,7 M

Pemkab Serang memberi reward kepada 7.665 kader posyandu di Kabupaten Serang yang telah turut serta membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Serang Sri Nurhayati mengungkapkan, total anggaran untuk reward kader posyandu sebesar Rp 5,74 miliar.

"Reward ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat terutama dalam pelaksanaan kegiatan posyandu," ujar Sri saat penyerahan simbolis Reward Kader Posyandu di Aula Dinkes Kabupaten Serang, Kamis (11/4).

Sri menambahkan, di Kabupaten Serang terdapat 1.533 posyandu dengan perincian, 634 posyandu madya, 820 posyandu purnama, dan 79 posyandu mandiri. "Keberadaan posyandu telah terbukti meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Serang," ujarnya.

Ia mencontohkan, angka stunting (kondisi gagal pertumbuhan tubuh dan otak akibat kekurangan gizi dalam waktu lama) di Kabupaten Serang pada 2018 sebesar 19 persen, masih di bawah angka nasional sebesar 26,6 persen. "Salah satu tugas posyandu adalah pemantauan status gizi masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, pemerintah daerah terus memperluas akses masyarakat terhadap kesehatan melalui pembangunan sarana dan prasarana kesehatan dan menambah jumlah tenaga puskesmas yang berkelanjutan. "Termasuk pengadaan bantuan 100 buah ambulance desa, serta penyediaan dana reward untuk 7.665 orang kader dari 1.533 posyandu di Kabupaten Serang," ungkapnya.

Menurut Tatu, seluruh daerah saat ini dihadapkan pada masalah kesehatan seperti upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematianbayi (AKB) serta penanganan kasus gizi buruk. "Penanganan dua masalah ini tidak bisa hanya ditangani oleh pemerintah, tetapi juga harus ada peran serta masyarakat," ujarnya.

Ia mengungkapkan, saat ini kasus gizi buruk di Kabupaten Serang adalah 250 anak dengan indikator berat badan berbanding terhadap tinggi badan/panjang badan, kasus stunting menurut survey PSG 2017 yang dilakukan oleh Provinsi Banten sebesar 34.3 persen, dan angka anemia pada ibu hamil sebesar 1,55 persen dari 28.425 sasaran ibu hamil, serta cakupan asi eksklusif tahun 2018 sebesar 61,75 persen dari target 60 persen. "Angka memang cukup baik jika dibandingkan rata-rata nasional, tetapi masih menjadi tugas kita bersama," ujarnya.

Atas peran serta kader posyandu, Pemkab Serang tidak hanya memberi reward, tetapi juga pemberian jaminan kesehatan. Pemkab Serang membayar premi JKN kader melalui Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) Kesehatan setiap tahun. "Terima kasih pada seluruh kader posyandu Kabupaten Serang atas keberhasilan yang dicapai. Pemantauan anak balita terutama penanganan kasus gizi buruk tidak terlepas dari peran kader posyandu," ujar Tatu. (Amrin)

Infak ASN Bangun Rumah Kakek Penjual Pakaian Bekas

Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang turut membantu dan berinfak untuk memperbaiki rumah tidak layak huni (rutilahu-RTLH) yang masih banyak di Kabupaten Serang. Salah satu yang telah dibangun melalui infak ASN, yakni rumah Sahari, seorang kakek penjual pakaian bekas di Desa Pegandikan, Kecamatan Lebakwangi.

Rumah kakek yang tinggal sebatas kara tersebut, diresmikan langsung Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah didampingi Dandim 0602/Serang Letkol Inf. Erwin Agung TWA dan Kapolres Serang dan Kapolres Serang AKBP Indra Gunawan, Kamis (25/4/2019). "Alhamdulillah, sekarang sudah enak tidur," kata Sahari dengan nada haru.

Sebelumnya,rumah Sahari sangat tidak layak huni. Setiap hujan, dipastikan tidak bisa ditempati dan terpaksa ia mengungsi ke rumah tetangga atau rumah anak tirinya yang masih satu desa. Setiap hari, Sahari berjualan pakaian bekas dengan cara berkeliling antar kampung, bahkan dari kecamatan ke kecamatan.

Dari berjualan pakaian bekas, Sahari maksimal mendapatkan uang Rp 20.000. Ia jual setiap pakaian antara Rp 5.000 sampai Rp 10.000. Dan harus setor kepada bos, per pakaian antara Rp 2.000- Rp 5.000. Menurut informasi warga, ia tidak mau tinggal di rumah anaknya maupun di anak tirinya. "Saya masih sehat, ingin mandiri dan tidak mau merepotkan," kata Sahari.

Sekadar diketahui, sejak tahun 2016 hingga 2018, dari berbagai sumber anggaran pemerintah, infak dan swasta, di Kabupaten Serang telah diperbaiki sebanyak 2.846 rumah tidak layak huni (rutilahu-RTLH). Dengan perincian, 247 rumah pada 2016, 1.288 rumah pada 2017, dan 1.311 rumah pada 2018.

Sumber anggaran perbaikan rutilahu berasal dari APBN, APBD Banten, APBD Kabupaten Serang, Infak ASN, dan corporate social responsibility (CSR) atau dana sosial perusahaan. Untuk infaq ASN, dihimpun oleh Baznas Kabupaten Serang, dan dalam proses realisasi perbaikan rutilahu melibatkan TNI dari Kodim 06/02 Serang, dan bergotong royong dengan masyarakat.

"Anggaran dari Pemkab Serang tentu terbatas, maka kami berharap, dukungan dari APBN dan APBD Banten semakin banyak untuk memperbaiki rutilhu. Saat ini tersisa sekitar 7.427 rutilahu yang harus diperbaiki. Kami targetkan setiap tahun lebih dari 1.000 rutilahu diperbaiki. Jika bantuan dari pusat dan provinsi besar, tentu bisa memperbaiki 2.000 rutilahu per tahun," kata Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah.

Tatu menyampaikan terima kasih kepada ASN Pemkab Serang dan TNI yang turut peduli memperbaiki rutilahu. Setiap tahun, dari infak ASN yang dihimpun melalui Baznas Kabupaten Serang, bisa memperbaiki lebih dari 50 rutilahu.

Dandim 0602/Serang Letkol Inf. Erwin Agung TWA mengatakan, perbaikan rumah tidak layak huni memang butuh sinergi dari berbagai pihak. Termasuk TNI siap bersama-sama bergotong royong dengan masyarakat. "Alhamdulillah dengan sinergi semua instansi, kita bisa lebih memberdayakan masyarakat," ujarnya. (Amrin)

Bareng TNI, Pemkab Serang Buka Jalan Hutan

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang bersama Komando Distrik Militer (Kodim) 0602/Serang membuka akses jalan yang sebelumnya berupa belantara hutan di Desa Kebon Cau, Kecamatan Pamarayan. Kini, jalan sepanjang 1.850 kilometer sudah dilebarkan dan dilakukan pengerasan, serta telah diresmikan, , Selasa (9/7/2019).

Pembukaan jalan tersebut dilakukan melalui program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Imbangan. Berupa pembukaan jalan sepanjang 1.850 meter dengan lebar 3 meter, jalan lingkungan 750 meter dengan lebar 1,5 meter, pembangunan 2 unit MCK, dan gorong-gorong sepanjang 750 meter. "Kami bersama Kodim melalui TMMD ini, membuka jalan yang medannya berat, jadi membuka jalan baru. Dari masyarakat sekitar juga bisa membangkitkan semangat gotong royong," kata Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah kepada wartawan.

Menurut Tatu, jalan yang dibangun merupakan kewenangan pemerintah desa, sehingga diperlukan sinergi bersama TNI. Dalam proses membangun jalan desa, Pemkab Serang telah meminta izin Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Secara aturan tidak boleh pemerintah daerah membangun yang bukan kewenangannya. BPK mencari solusi, dengan cara dihibahkan programnya," ujarnya.

Tatu mengungkapkan, dari sekira 1.800 kilometer jalan desa, Pemkab Serang baru bisa membantu sekitar 15 persen. Sebab masih fokus melakukan pembangunan jalan kewenangan Pemkab Serang dengan betonisasi sepanjang 601,3 kilometer. "Kita harus tuntaskan dulu jalan kabupaten, kalau tidak, nanti BPK menegur kalau terlalu fokus kepada jalan desa," ujarnya.

Setelah tuntas membangun jalan kabupaten yang ditargetkan selesai 2021, Pemkab Serang akan menaikkan status sepanjang 400 kilometer jalan desa, menjadi jalan kabupaten. "Mudah-mudahan kita dapat bantuan dari DAK (pemerintah pusat) dan bantuan gubernur bisa tinggi, jadi kita bisa ngebut memperbaiki jalan," harapnya.

Saat proses peresmian jalan dan sejumlah program dalam TMMD Imbangan tersebut, semua rombongan mengeliling sejumlah jalan Desa Kebon Cau dan Desa Wirana dengan kendaraan motor. Termasuk Bupati Serang, Kapolres Serang AKBP Indra Gunawan, dan Dandim 0602/Serang Letkol Inf Erwin Agung TWA. Semua menikmati jalan desa yang masih bebatuan.

Dandim 0602/Serang Letkol Inf Erwin Agung TWA mengungkapkan, jalan yang dibangun awalnya jarang dilalui warga karena sudah tertutup dan menjadi area hutan. "Dulu jalannya ada, tetapi tertutup menjadi hutan, kini sudah kami buka. Kami laksanakan selama satu bulan," ujarnya.

Selanjutnya, kata Erwin, sudah dikoordinasikan dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Serang untuk dilakukan pembangunan tahap selanjutnya dengan minimal pengaspalan. "Kami lakukan dengan masyarakat, pemerintah desa, TNI, dan Polri. Sesuai pesan Ibu Bupati Serang, kita harus terus menggali dan menciptakan gotong royong," ujarnya. (Amrin)

"POLRI SEMAKIN MODERN"

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah memimpin puncak perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Bhayangkara ke-73 Tingkat Kabupaten Serang yang dilaksanakan oleh Kepolisian Resor (Polres) Serang di Mapolsek Cikande, Rabu (10/7/2019). Dalam kesempatan tersebut, Tatu mengapresiasi kinerja Kepolisian Republik Indonesia dan dinilai semakin modern.

Selaku inspektur upacara, Tatu menyampaikan beberapa amanat Presiden Republik Indonesia. Antara lain amanat bagi Polri untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) hingga pelayanan kepada masyarakat. "Terus tingkatkan kualitas pelayanan publik yang modern, mudah dan cepat," katanya membacakan amanat Presiden.

Presiden juga meminta Polri meningkatkan profesionalisme dan transparansi dalam penegakan hukum serta memberikan rasa adil kepada masyarakat. "Perkuat koordinasi dengan TNI, kementerian/lembaga pemerintah daerah serta masyarakat dalam memelihara keamanan dan ketertiban sosial," ungkap Tatu.

Tatu mengapresiasi Polri yang sukses mengamankan hajat olahraga internasional yakni Asian Games, Asian Para Games dan telah berhasil mengamankan pemilu serentak, legislatif dan pemilihan presiden. "Harus diapresiasi, Polri saat ini semakin modern. Semakin mengikuti perkembangan zaman, dan cepat dalam memberikan pelayanan. Sinergi dengan pemerintah daerah pun berjalan dengan baik," kata Tatu kepada pers.

Turut hadir, antara lain Kapolres Serang AKBP Indra Gunawan, Dandim 0602/Serang Letkol Inf Erwin Agung TWA, Ketua DPRD Kabupaten Serang Muhsinin, Kejari Serang H Usman, Pengurus Bhayangkari Cabang Serang, tokoh masyarakat dan agama, serta para pendekar silat.

Usai melaksanakan upacara, Bupati menyerahkan penghargaan Kapolres Serang kepada Dandim 0602/Serang atas kerja sama dan bantuan dalam menyukseskan pengamanan Pemilu 2019. Penghargaan juga diberikan kepada Danramil Cikande Kapten Inf Muji Untung dan Ketua MUI Cikande, KH Aan Burhanudin yang dinilai sukses membantu terselenggaranya Pilpres dan Pileg 2019, serta Bripka Sunaya, anggota Bhabinkamtibmas karena dinilai mampu mengembalikan anak hilang kepada keluarganya.

Kapolres Serang AKBP Indra Gunawan sendiri mendapat kenang-kenangan sebilah golok dari H Ali Nurdin, pimpinan pendekar Banten dari Perkumpulan Panca Buana Tengah Bambu Kuning Serang. Selain upacara, juga dilaksanakan pesta rakyat dengan digelar berbagai lomba, diantaranya tarik tambang, panjat pinang, balap karung serta makan krupuk diikat. Acara pesta rakyat ini dilaksanakan di lapangan terbuka Cikande Asem, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang

Kapolres Serang AKBP Indra Gunawan berkomitmen akan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat agar tercipta Kabupaten Serang yang aman dan nyaman. Hal tersebut sesuai dengan tema HUT ke 73 Bhayangkara yaitu Dengan Semangat Promoter Pengabdian Polri untuk Masyarakat, Bangsa dan Negara.

"Kami berkomitmen terus membenahi diri dan berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Kami juga mengajak kepada seluruh elemen masyarakat untuk ikut menjaga kondisi Kabupaten Serang yang aman dan nyaman," ujarnya. (Qomat)

Kapan Sang Kakak Ditugaskan Menjaga Adiknya?

Oleh : Banyu Sastra

Menjaga adik merupakan tugas yang besar bagi seorang kakak. Sebagai orangtua, Anda tentu tidak boleh gegabah memberikan tugas ini pada anak tanpa melihat kesiapan dan kemampuan dirinya.

Kira-kira, kapan anak bisa ditugaskan menjaga adiknya? Yuk, cari tahu jawabannya di sini.

"Kak, jagain adik sebentar, ya. Mama mau ke warung." Anda mungkin tidak asing dengan perintah ini.

Saat sibuk dan tidak ada orang dewasa yang bisa dimintai tolong, otomatis Anda akan menyuruh sang kakak untuk menjaga si adik.

Entah itu untuk menemani saat adiknya tidur atau mengawasinya bermain.

Namun, dari sebuah perintah sederhana tersebut, ada banyak hal yang sebenarnya perlu diperhatikan orangtua. Salah satunya, usia anak yang tepat.

Ya, anak yang diberi "tugas besar" seperti ini sudah harus paham dengan tanggung jawab.

Anak-anak biasanya mulai bisa dilatih untuk menerapkan perasaan tanggung jawab dalam diri, ketika berada di rentang usia 9 hingga 12 tahun, yaitu masa peralihan menjadi remaja.

Jadi, setelah usianya di atas 12 tahun, anak sudah bisa ditugaskan menjaga adiknya (bukan bayi) dalam waktu yang lebih lama.

Seperti dilansir hellosehat.com, selain usia, berapa lama sang kakak harus menjaga adik juga perlu dipertimbangkan. Anda mungkin bisa meminta bantuan anak Anda yang berusia 9-12 tahun untuk menjaga sang adik, dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama.

Orang tua perlu meningkatkan rasa tanggung jawab pada anak

Meski usia 9-12 tahun dianggap anak mulai siap untuk menjaga adiknya, Tracey Warren, ketua Child Safe Canada, memberikan opininya mengenai hal ini.

"Hanya karena anak berada di usia yang tepat, bukan berarti sang kakak siap untuk menjaga si adik sendirian," tuturnya.

Ia juga menambahkan bahwa orangtua harus bisa memutuskan apakah anak mampu memegang tanggung jawab itu atau tidak.

Menurut laman Center of Parenting Education, rasa tanggung jawab pada anak dapat dilihat dari kemampuan yang ditunjukkan anak.

Anak-anak akan terlihat mampu ketika mereka sudah memiliki keterampilan, memiliki kuasa, dan mengontrol dirinya sendiri.

Itu semua dapat ditunjukkan oleh anak dari tugas-tugas kecil yang Anda berikan dan dapat diselesaikan dengan baik. Mulai dari membersihkan kamar, menyiram tanaman, mencuci piring, atau mengerjakan PR.

Tips menugaskan sang kakak untuk menjaga adik

Agar anak Anda yang berusia lebih tua dapat menjalankan tugasnya dengan baik untuk menjaga adik, terdapat beberapa tips yang mungkin bisa Anda ikuti.

1. Berikan perintah dengan jelas

Memberikan tugas apa pun pada anak harus disertai dengan informasi yang jelas. Berlaku pula ketika meminta sang kakak menjaga adik.

Jelaskan apa saja yang bisa ia lakukan selama menjaga adiknya. Beri tahu berapa lama ia harus menjaga sang adik.

Ajarkan pula kepadanya cara menenangkan adiknya apabila ia menangis. Jika ia tidak mampu, Anda dapat menyuruhnya untuk meminta tolong pada orang dewasa.

2. Lakukan perlahan

Jika Anda merasa perlu mengajarkan anak untuk bisa menjaga adiknya, lakukan latihan ini secara perlahan.

Pertama-tama, mintalah ia menemani sang adik untuk bermain untuk jangka waktu sebentar.

Secara bertahap dan berulang, Anda dapat meningkatkan lamanya waktu anak untuk menjaga adik. Jadi, jangan memintanya menjaga adik dalam waktu yang cukup lama secara tiba-tiba.

3. Berikan apresiasi

Bila sang kakak dapat menjaga si adik dengan baik, jangan sungkan untuk menunjukan rasa bangga kepadanya.

Anda bisa memberikan mereka pujian atau hadiah, tapi ingat jangan berlebihan. Ini bisa menimbulkan perasaan tergantung dengan imbalan atau hadiah ketika melakukan sesuatu untuk orang lain.

Rasa bangga yang Anda tunjukkan bisa mendorong anak untuk melakukan banyak hal dengan baik. Sekaligus mempererat hubungan antara Anda dan anak.

Ayo Berkunjung...

Ke- KABUPATEN SERANG

Nikmati 10 Destinasi Wisata Menawan

Oleh : Amrin

Selain dikenal sebagai kawasan industri, Kabupaten Serang juga memiliki sederet tempat wisata yang indah. Mulai dari wisata alam, wisata edukasi, seni dan budaya, wisata sejarah, hingga wisata religi. Menjelang liburan lebaran dan hari raya, dan akhir pekan, sejumlah tempat wisata di Kabupaten Serang selalu dipadati pengunjung dari berbagai daerah.

Pemerintah Kabupaten Serang melalui Disporapar Kabupaten Serang terus mengembangkan destinasi wisata. Hasilnya, puluhan objek wisata hadir dan mampu menjadi magnet bagi wisatawan. Nah, jika Anda berkunjung ke Kabupaten Serang, berikut 10 destinasi wisata favorit yang bisa menjadi pilihan saat Anda berlibur bersama keluarga atau teman:

1 River Tubing

Jika Anda pencinta olahraga yang memacu adrenalin, mencoba river tubing atau arung jeram bisa jadi pilihan tepat. River Tubing Cikalumpang, Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, adalah tempat yang sesuai. Selain memiliki arus dan jeram yang representatif bagi pencinta olahraga river tubing, wisatawan akan disuguhkan pemandangan alam yang menawan.

2 Pantai Karang Bolong

Eksotisme Pantai Karang Bolong yang berada di ruas jalan utama Anyer-Carita, memiliki tebing karang besar yang berlubang. Batu karang yang membentuk setengah lingkaran dengan lubang di tengahnya tersebut merupakan daya tarik utama Pantai Karang Bolong ini. Mungkin jika Anda ingat dengan Obyek wisata di Bali yaitu Tanah Lot, bisa dikatakan juga Karang Bolong adalah Tanah Lot-nya Banten. Karena pengunjung dapat menggunakan batu karang tersebut sebagai background pada saat berfoto ria.

3 Pulau Sangiang

Pulau Sangiang bisa disebut 'surga yang tersembunyi' lantaran keindahan alamnya yang menawan. Dahulu, Pulai Sangiang merupakan wilayah konservasi dan cagar alam yang memiliki keindahan alam yang tersembunyi. Dengan lingkungan pulau yang masih hijau alami dengan hutan tropis, pantai berpasir putih dengan airnya yang biru dan tenang seakan menambah keeksotisan Pulau Sangiang. Jika Anda suka snorkeling dan diving, Anda bisa melihat pemandangan biota laut di Pulau Sangiang.

4 Pulau Tunda

Pulau Tunda merupakan sebuah pulau kecil yang terletak di Laut Jawa, yakni di sebelah utara Teluk Banten. Pulau Tunda memiliki luas sekitar 300 hektare dan jumlah penduduknya mencapai 3.000 orang pada tahun 2007 lalu. Potensi wisata yang menarik mulai dari panorama laut serta lumba-lumba, memancing, snorkeling, diving, melihat sunset dan sunrise. Obyek wisata yang satu ini sangat cocok untuk kamu yang memiliki hobi snorkeling dan diving. Spot diving dan keramahan penduduknya menjadi salah satu daya tarik wisatawan.

5 Gunung Pinang

Destinasi wisata Gunung Pinang bisa dibilang wisata kekinian yang tengah naik daun. Pengunjung akan disuguhkan pemandangan hamparan luas lautan, Kota Serang, Kota Cilegon, dan Pulau Panjang yang sangat jelas. Bagi Anda yang suka berswafoto, terdapat juga spot swafoto yang cukup unik. Seperti sayap kupu-kupu, balon udara, jembatan berbentuk cinta, dan tak ketinggalan gardu pandang. Selain dapat menyalurkan hobi fotografi, Sahabat Sporto yang gemar olahraga ekstrem juga dapat menjajal lintasan alam Gunung Pinang.

6 Batu Kuwung

Sumber air panas pegunungan ini dipercaya bisa membantu menyembuhkan berbagai penyakit. Wisatawan bisa menikmati sensasi panasnya air panas dari sumber mata air di bawah kaki Gunung Karang yang bersuhu air sekitar 70-80 derajat.

Air panas di tempat ini konon memiliki khasiat menyembuhkan penyakit rematik, pegal linu, sering kesemutan dan beberapa penyakit lainnya. Pada umumnya, air panas alami mengandung belerang. Namun air panas di pemandian ini mengandung iodium. Jadi tidak berbau.

7 Pemandian Cirahab

Kolam pemandian Cirahab merupakan tempat wisata keluarga seru bagi Anda yang gemar bermain air. Sekitar satu jam perjalanan dari Kota Serang, lokasi kolam pemandian ini berada di desa yang masih sangat asri. Terlebih, sumber airnya berasal dari pegunungan sehingga masih jernih dan alami.

8 Taman Mahkota Ratu

Tepatnya di Desa Sukaratu, Kecamatan Cikeusal telah hadir spot wisata seru yang sedang hits. Jika di Yogyakarta ada Sawah Dlingo, di Banten ada Sawah Sukaratu atau Taman Mahkota Ratu. Tempat wisata ini menyajikan sebuah jembatan sawah yang membentuk seperti mahkota yang sesuai dengan namanya, Taman Mahkota Ratu. Uniknya kamu bisa mengelilingi area pertengahan sawah tanpa harus berkotor-kotoran, berjalan di atas jembatan yang terbuat dari bambu.

9 Mercusuar Cinangka

Di pantai ini berdiri sebuah bangunan mercusuar setinggi 75.5m, yang berfungsi sebagai panduan dan petunjuk kapal-kapal yang sedang berlabuh di sekitar perairan laut Banten. Menara ini memiliki sekitar 280 lebih anak tangga, jika Anda bersiap menaiki menara ini, Anda akan melihat indahnya panorama pantai dan lautan yang menawan. Bahkan jika kondisi cuaca baik Gunung Anak Krakatau juga akan terlihat jelas. Di Pantai Bojong ini juga dibangun sebuah tugu yang konon menyimpan sejarah buruk bangsa kita pada masa penjajahan. Dikenal dengan nama Tugu Nol KM Anyer-Panarukan 1806 Akl. Di sinilah tempat di mana sejarah mulai dibangunnya jalan dari Anyer hingga ke Panarukan, Jawa Timur.

10 Desa Wisata Cikolelet

Des a Wisata Cikolelet telah ditetapkan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menjadi yang pertama sebagai desa wisata di Kabupaten Serang. Berdekatan dengan wisata Pantai Cinangka dan Anyer, Desa Cikolelet sangat strategis untuk berlibur di akhir pekan. Empat potensi wisata alam yang wajib dikunjungi yakni Gunung Pilar, Puncak Cibaja, serta air terjun Curug Kembar dan Curug Lawang. Di Puncak Pilar saat ini dikembangkan berbagai permainan outbond dan flying fox.

RSDP Pertahankan Predikat Paripurna

Rumah Sakit Drajat Prawiranegara (RSDP) kembali mempertahankan Akreditasi Paripurna yang diraih sejak 2015, akreditasi versi 1. Akreditasi tersebut didapatkan setelah kunjungan penilaian dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Kementerian Kesehatan RI pada 24 April 2019 lalu.

Pada kesempatan tersebut, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah secara langsung menerima predikat akreditasi tersebut bersama Sekretaris Daerah Kabupaten Serang Entus Mahmud dan Direktur Utama RSDP Sri Nurhayati.

Tatu menjelaskan, predikat akreditasi paripurna yang didapatkan oleh RSDP merupakan hasil kerjasama seluruh jajaran. Sehingga, akan berdampak pada pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih baik. "Pertahankan prestasi ini dan kita tingkatkan secara perlahan untuk meningkatkan kembali pelayanan agar ke depannya bisa naik ke bintang 6," ungkapnya setelah menerima predikat paripurna untuk RSDP di Kantor Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), Kamis (27/06/2019).

Ia juga mengapresiasi hasil kinerja RSDP yang berhasil mempertahankan predikat tersebut secara konsisten menjaga kinerja terbaiknya untuk melayani pasien. " Hasil evaluasi biasanya dilakukan setahun sekali, jika ada point yang kurang maka akan mengurangi nilai predikat. Jadi, RSDP sudah bekerja dengan sangat baik," tuturnya.

Diketahui, Predikat Paripurna merupakan hasil tertinggi dari sistem penilaian akreditasi nasional yang berstandart internasional dari ISQUA dan tim penilai atau surveyornya dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Kriteria kelulusan rumah sakit setelah dilakukan penilaian akan mendapatkan predikat kelulusan terdiri dari Paripurna , Utama, Madya, Dasar, dan Perdana. " Alhamdulillah kita mendapatkan predikat bintang 5 atau paripurna yang merupakan nilai tertinggi saat ini," imbuhnya.

Sementara itu, Supervisor KARS, Andrian Yusuf Kilima mengatakan, predikat paripurna yang dipertahankan RSDP merupakan prestasi yang tidak mudah untuk didapatkan oleh setiap rumah sakit . " Mereka harus lolos seleksi administrasi, seleksi dokumentasi rumah sakit dan saat mengikuti ujian paripurna nilai mereka minimal 80 persen baru bisa masuk kriteria," katanya.

Ia juga memberikan tantangan pada tiga tahun ke depan agar RSDP mendapatkan nilai 95 persen untuk kenaikan predikat ke tingkat bintang 6. "Sehingga, orang tidak lagi harus berobat di luar negeri cukup di RSDP jika sudah mendapatkan predikat bintang 6 dan otomatis pelayanan juga akan masuk ke taraf internasional" ujarnya.

Direktur RSDP, Sri Nurhayati berkomitmen akan mempertahankan predikat tersebut dengan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Menurutnya, pasien RSDP memiliki peran utama dalam menilai kinerja selama ini. "Kita akan tingkatkan pengawasan dan SDM agar predikat paripurna ini sesuai dengan harapan Kita semua," katanya. (Qomat)

Pengaturan Irigasi Kini Ditangani Komisi Irigasi

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengukuhkan Komisi Irigasi Kabupaten Serang di Pendopo Bupati Serang, Rabu (10/7/2019). Komisi ini akan menjadi lembaga yang melakukan koordinasi dan komunikasi terkait pengaturan serta pemanfaatan irigasi.

Menurut Tatu, Komisi Irigasi merupakan implementasi Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Nomor 17/PRT/M/2015 untuk memperkuat ketahanan pangan di Indonesia. “Intinya, pemerintah pusat dan kita sama-sama sepakat bahwa persoalan pangan ini krusial dan harus fokus,” kata Tatu kepada wartawan.

Salah satu fungsi Komisi Irigasi adalah sebagai komunikator antara petani dengan pemerintah tentang kebutuhan irigasi atau air untuk pertanian. Tatu mencontohkan, ketika Balai Besar Wilayah Sungai Ciujung Cidanau Cidurian (BBWSC3) akan merehabilitasi induk Bendung Pamarayan atau irigasi, harus terlebih dahulu dikomunikasikan bersama melalui Komisi Irigasi.

Proses rehabilitasi irigasi yang menjadi kewenangan pemerintah pusat, menurutnya, terkadang membuat keributan di kalangan petani. Sebab ada pengaturan air yang masuk ke irigasi serta mengganggu area pertanian. “Jika ada komisi ini, akan duduk bersama dan mengatur bersama jadwalnya. Ada pengaturan jika ada penyetopan air ke irigasi, dan ini dikomunikasikan bersama,” ujarnya.

Komisi Irigasi Kabupaten Serang merupakan lembaga yang di dalamnya terdapat perwakilan pemerintah daerah, mulai dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), hingga Dinas Pertanian. Kemudian terdapat unsur akademisi, gabungan kelompok petani, serta Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).

Sementara berdasarkan penetapan Kementerian PUPR terdapat 230 daerah irigasi (DI) yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Serang, dan terdapat pembaharuan menjadi 282 DI. Saluran irigasi tersebut berpotensi mengairi area pertanian seluas 39.935 hektare. “Kita menangani irigasi dengan area pengairan di bawah 1000 hektare,” kata Kepala Dinas PUPR Kabupaten Serang Hatib Nawawi.

Ia membenarkan, kerap terjadi persoalan saat BBWSC3 akan merehabilitasi irigasi karena terjadi gangguan pola tanam terhadap petani. “Nanti melalui Komisi Irigasi duduk bersama untuk mengatur pola tanam. Menyatukan pemda dengan petani, untuk menjalin komunikasi yang baik,” ujarnya. (Amrin)

KURANGI STRES, PERLU 'ME TIME' UNTUK SEGARKAN TUBUH DAN PIKIRAN

Meskipun manusia merupakan makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan orang lain, ada kalanya seseorang butuh waktu untuk sendiri.
Dan, waktu bersama diri sendiri sebenarnya tidak kalah penting. Menghabiskan waktu sendirian dengan pikiran yang tenang justru memberikan sejumlah manfaat.
Berikut adalah manfaat me time yang bisa Anda rasakan:

1. Meningkatkan konsentrasi dan produktivitas

Kehidupan sehari-hari penuh dengan berbagai hal yang dapat mengganggu dan mengalihkan pikiran.
Masalah tertentu bisa jadi begitu membekas sehingga Anda terus memikirkannya saat bekerja, beraktivitas, bahkan hingga beristirahat.
Me time memiliki manfaat untuk menghilangkan pikiran tersebut. Ketenangan yang Anda dapatkan dari menghindari hiruk-pikuk kehidupan untuk sejenak juga berguna untuk meningkatkan konsentrasi dan produktivitas kerja di kemudian hari.

2. Memberikan kesempatan bagi Anda untuk memahami diri sendiri

Saat terlibat dalam suatu kelompok, sudut pandang Anda akan dengan sendirinya mengikuti sudut pandang orang-orang di dalamnya.
Tanpa sadar, inilah yang Anda alami setiap hari dari interaksi bersama teman, rekan kerja, atau orang lain.
Dengan menyendiri sejenak, Anda dapat merenungkan banyak hal yang selama ini tidak terpikirkan. Anda pun dapat mempertimbangkan lebih dalam mengenai berbagai keputusan yang akan Anda ambil di masa depan.

Anda juga dapat memahami diri sendiri dengan lebih baik melalui perenungan yang Anda lakukan saat menyendiri.

3. Menyegarkan tubuh dan pikiran

Rasa jenuh, informasi berlebih, dan konflik yang berasal dari kehidupan sehari-hari juga dapat membuat pikiran Anda kusut.
Dampaknya berpengaruh terhadap kemampuan Anda dalam berpikir, mengambil keputusan, dan menyelesaikan masalah.
Waktu untuk diri sendiri amat berguna untuk menyegarkan pikiran karena otak Anda terbebas dari berbagai hal yang mengganggunya. Jika pikiran Anda terasa segar, tubuh Anda pun akan merasakan hal yang sama.

4. Memperbaiki hubungan dengan orang lain

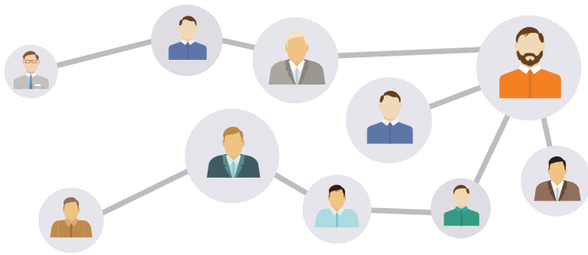

Interaksi sosial dapat membuat Anda merasa jenuh terhadap orang lain. Akibatnya, masalah kecil yang ditimbulkan pasangan, anggota keluarga, atau teman bisa saja berubah menjadi konflik yang lebih besar.
Salah satu manfaat me time adalah untuk menenangkan diri sendiri. Begitu Anda lebih tenang, Anda akan siap untuk berinteraksi kembali dengan orang lain.
Anda pun lebih mampu meminta maaf atas perilaku negatif yang mungkin telah Anda lakukan sebelumnya.

5. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi

Ada perbedaan jelas antara kesepian dengan menyendiri. Kesepian merupakan emosi negatif yang timbul saat Anda merasa tidak terhubung dengan orang lain.

Sebaliknya, menyendiri sejenak justru memberikan manfaat bagi kemampuan bersosialisasi.
Menghabiskan waktu dengan diri sendiri selama me time memiliki manfaat dalam meningkatkan beberapa aspek, di antaranya:

- Kemampuan berkomunikasi dan memahami orang lain
- Pemahaman terhadap diri sendiri
- Kecerdasan intelektual dan emosional
- Rasa percaya diri
- Perasaan bahagia saat berinteraksi dengan orang lain
- Motivasi untuk mengembangkan diri sendiri

Jadi, tidak ada salahnya menyendiri untuk memperoleh manfaat 'me time' saat Anda merasa jenuh menjalani kehidupan sehari-hari. Jika dilakukan sesuai porsinya, hal ini justru berguna bagi kesehatan Anda.

Bersama Wujudkan Wisata Religi Syekh Nawawi Albantani

Siapa yang tidak kenal dengan nama besar Syekh Nawawi Albantani yang tersohor hingga Tanah Suci Mekkah. Bahkan karya-karya besarnya berupa kitab kuning menjadi rujukan para ulama dan pondok pesantren baik di Indonesia dan mancanegara.

Keilmuan serta nama besar Syekh yang berasal Kecamatan Tanara, Kabupaten Serang dinilai perlu dilestarikan oleh pemerintah, sekaligus potensi pengembangan wisata religi. “Kami menggagas Kawasan Wisata Religi Syekh Nawawi Albantani yang terintegrasi dan terkoneksi ke Kawasan Banten Lama atau eks Kesultanan Banten,” kata Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah usai Rapat Bersama dengan Menteri Pariwisata Arief Yahya di Aula Tb Suwandi, Serang, Rabu (29/5/2019).

Tatu mengungkapkan, integrasi wisata religi tersebut antara lain, pembangunan Pusat Kajian Kitab Kuning Syech Nawawi Albantani, Wisata Air Syekh Nawawi Albantani (revitalisasi Kali Mati), Makom Sultan Ageng Tirtayasa, Makom Syekh Nawawi Albantani, Kawasan Terpadu Pesantren Modern, Kawasan Ziarah Tanara, hingga Kuliner Halal.

“Kecamatan Tanara adalah mata air kitab kuning, karya Syekh Nawawi Albantani, kami harus kembangkan dan lestarikan. Kemudian integrasi kawasan wisata religi ini terkoneksi ke kawasan eks Kesultanan Banten atau Masjid Agung Banten Lama di Kota Serang,” ujarnya.

Tatu menambahkan, Kawasan Wisata Religi Syekh Nawawi Albantani meliputi Kecamatan Tanara, Tirtayasa, dan Pontang. Berada di wilayah Kabupaten Serang bagian utara. “Pengembangan kawasan wisata religi ini tidak lepas dari dukungan serta support KH. Ma’ruf Amin yang punya garis keturunan Syekh Nawawi Albantani,” ungkap Tatu.

Menteri Pariwisata Arief Yahya menyambut positif yang sudah mendapat permohonan dari KH Ma’ruf Amin untuk menciptakan wisata religi di Kabupaten Serang. Ia menyatakan siap mendukung dan bersama Pemkab Serang mewujudkan kawasan wisata religi Syekh Nawawi Albantani. “Potensi wisata religi di Kabupaten Serang sudah ada, tinggal dikembangkan saja,” kata Arief.

Pria yang telah dinobatkan sebagai menteri berprestasi tinggi dalam Kabinet Kerja 2014-2019 oleh Lembaga Kajian Nusantara (LKN) ini mengunjungi langsung Kabupaten Serang, Rabu (29/5/2019).

Arief mengunjungi Kecamatan Tanara, Pontang dan Tirtayasa sejak subuh. Ia bersama sejumlah pejabat Kementerian Pariwisata didampingi langsung Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengunjungi sejumlah kawasan yang akan diciptakan menjadi kawasan wisata religi.

“Wisata religi Syekh Nawawi Albantani ini harus kita wujudkan. Kita urunan, antara Kementerian Pariwisata, Kementerian PUPR, dan Pemkab Serang. Nanti masing-masing dibahas berbuat apa,” kata Arief. (Qomat)

Kiai Ma’ruf :
Banten Pilot Project Wisata Religi

Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) sekaligus calon wakil presiden terpilih, KH Ma’ruf Amin punya perhatian khusus terhadap pengembangan kawasan wisata religi Syekh Nawawi Albantani. Bahkan Kiai Ma’ruf menyatakan bahwa Banten akan menjadi pilot project wisata religi di seluruh Indonesia.

“Banten akan dijadikan pilot project kawasan wisata sejarah dan religi, dimulai dari Tanara. Nanti Tanara ini akan dijadikan desa wisata. Akan dibangun situs-situs Syekh Nawawi dan Syekh Abdul Karim, serta akan dibangun juga Islamic center,” ujar Kiai Ma’ruf di sela-sela Haul Syech Nawawi Albantani, Jumat Malam (28/6/2019).

Ia mengapresiasi langkah Kementerian Pariwisata (Kemenpar) dalam mengembangkan wisata halal Indonesia. Dia pun setuju dengan langkah atau program yang dicanangkan Menpar Arief Yahya. "Semoga pedomannya segara ada dan dapat mempercepat pertumbuhan wisata Indonesia. Kita harap wisata halal Indonesia dapat menjadi yang terbaik di dunia," ujar Ma'ruf Amin.

Kiai Ma'aruf menilai, pelayanan terbaik sebaiknya selalu diberikan kepada wisatawan. Salah satu upayanya dapat dilakukan dengan menghadirkan layanan berstandar halal. “Kita jangan hanya mengandalkan halal dan status mayoritas muslim saja. Tapi kalau tidak bisa memberikan pelayanan terbaik, wisatawan tidak mau datang," ujarnya.

Ia menilai, Syekh Nawawi adalah seorang ulama dunia yang karyanya menuliskan kurang lebih 155 kitab. "Karya-karya Syekh Nawawi itu kini masih dijadikan kajian ilmiah maupun referensi para mahasiswa di sejumlah negara, termasuk di antaranya di Mesir," kata Kiai Ma'ruf Amin.

Syekh Nawawi juga pernah menjadi Imam di Masjidil Haram, Arab Saudi dan menjadi guru Hasjim Asy'ari, pendiri Nahdlatul Ulama (NU). "Kita optimistis destinasi wisata religi itu akan membawa keberkahan bagi masyarakat setempat juga pemerintah daerah," katanya.

Meskipun ia tinggal di desa, Syekh Nawawi semangat, ketekunan juga keinginan kuat belajar ke Mekkah hingga menjadi seorang ulama internasional. "Kami yakin perjalanan Syech Nawawi akan menjadikan inspirasi bagi umat Muslim untuk menguatkan semangat belajar untuk mencari ilmu sejak lahir hingga ke liang lahat," katanya. (Amrin)

BPBD Kabupaten Serang Juara Umum Jambore Kebencanaan

Anggota Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Serang kembali mengharumkan nama Kabupaten Serang dengan meraih juara umum pada perlombaan Jambore Kebencanaan tingkat Provinsi Banten. Jambore merupakan perlombaan tahunan BPBD Provinsi Banten yang tahun ini ditutup April lalu.

Tahun ini BPBD Banten mengusung tema "Partisipasi Aktif Relawan Dalam Penanggulangan Bencana". Dengan memenangkan seluruh kategori yang dilombakan, BPBD Kabupaten Serang menyabet gelar juara umum pada perlombaan yang digelar di Taman Rekreasi Wulandira, Kabupaten Serang.

Pada perlombaan Jambore Kebencanaan yang telah digelar sejak 3 tahun lalu, BPBD Kabupaten Serang mengirimkan perwakilannya yang terdiri dari beberapa anggota untuk berkompetisi dengan anggota BPBD dari berbagai kabupaten dan kota yang berada di wilayah Provinsi Banten. Terdapat 3 kategori perlombaan yaitu, lomba Dapur Umum (DU), lomba Bongkar Pasang Tenda (Sarpras), dan lomba Evakuasi Korban (SAR), dengan keseluruhan materi yang dikaitkan dengan tema perlombaan. Pada setiap kategori perlombaan, kemampuan anggota diuji secara mendalam.

Pada perlombaan Dapur Umum, anggota BPBD Kabupaten Serang unggul dalam kecepatan saat

memasak, ukuran dan porsi yang pas untuk pengungsi, rasa yang pas, dan kebersihan saat memasak. Dengan menerapkan ilmu Manajemen Dapur Umum yang sesuai, tim Dapur Umum meraih juara 1 pada kategori ini.

Pada perlombaan Bongkar Pasang Tenda yang diwakili oleh Tim Sarana dan Prasarana, memperoleh juara 2. Sebab dalam perlombaan ini, kecepatan waktu dan kerapihan pemasangan tenda sangat diprioritaskan. Anggota Sarpras pada perlombaan ini mengalami keterlambatan waktu saat mendirikan tenda.

Pada perlombaan Evakuasi Korban Tenggelam, BPBD Kabupaten Serang meraih juara 1. Dalam perlombaan ini para peserta ditantang untuk secepat mungkin menyelamatkan korban tenggelam yang berada di tengah laut/sungai.

Para perwakilan anggota BPBD yang mengikuti perlombaan ini menyatakan, kemenangan ini berkat dukungan dari Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Serang Nana Sukman Kusuma SE,MM dan dari seluruh pegawai BPBD Kabupaten Serang serta pihak-pihak lainnya. "Kami harap kemenangan ini tidak menjadikan kita cepat berpuas diri dan semoga kami dapat melanjutkan ke tingkat masional di tahun-tahun berikutnya," ujar anggota BPBD Kabupaten Serang. (Kokom)

Peran Tenaga Kesehatan, Keluarga dan Kader Terhadap Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Oleh : Shinta Amelia & Sigit Purwonugroho

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar daru uterus ibu. Persalinan normal jika prosesnya terjadi pada kehamilan 37-42 minggu atau usia cukup bulan tanpa disertai dengan penyulit. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (bidan, dokter,dan tenaga para medis lainnya). Tenaga kesehatan merupakan orang yang sudah ahli dalam membantu persalinan, sehingga keselamatan Ibu dan bayi lebih terjamin. Apabila terdapat kelainan dapat diketahui dan segera ditolong atau dirujuk ke Puskesmas atau rumah sakit. Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan menggunakan peralatan yang aman, bersih, dan steril sehingga mencegah terjadinya infeksi dan bahaya kesehatan lainnya (Depkes RI 2014).

Periode persalinan merupakan salah satu periode yang berkontribusi besar terhadap Angka Kematian Ibu. Sedangkan dalam target MDG's salah satu yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesehatan ibu adalah menurunkan angka kematian ibu. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan. Upaya peningkatan cakupan persalinan perlu dilakukan melalui upaya pelaksanaan program unggulan kesehatan ibu, diantaranya adalah kemitraan bidan dan dukun, peningkatan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan melalui jaminan program persalinan, model rumah tunggu di kecamatan, revitalisasi bidan koordinator melalui pelaksanaan supervise fasilitatif untuk peningkatan mutu dan kualitas tenaga penolong persalinan, serta Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA). Persalinan yang dilakukan di sarana pelayanan kesehatan dapat menurunkan angka kematian ibu saat persalinan karena di tempat tersebut persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dan tersedia sarana kesehatan yang memadai sehingga dapat menangani komplikasi yang mungkin terjadi pada saat persalinan yang membahayakan nyawa ibu dan bayi. Salah satu cara untuk menurunkan AKI di Indonesia adalah dengan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih dan melakukan persalinan difasilitas pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2013 Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan secara nasional pada tahun 2013 adalah sebesar 90,88%. Cakupan ini terus menerus meningkat dari tahun ke tahun. Sementara itu jika dilihat dari cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih menurut provinsi di Indonesia pada tahun 2013, tiga provinsi dengan cakupan tertinggi adalah provinsi Jawa Tengah dengan cakupan 99,89%, Sulawesi Selatan 99,78%, dan Sulawesi Utara 99,59%. Sedangkan tiga provinsi dengan cakupan terendah adalah Papua 33,31%, Papua Barat (73,20%), dan Nusa Tenggara Timur (74,08%). (Depkes RI 2014).

Peranan Keluarga terhadap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan adalah ingatkan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan dan meminta persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan. Bila ada salah satu tanda persalinan, segera hubungi bidan/dokter. Banyak berjalan bila masih memungkinkan. Bila ada tanda bahaya persalinan, ibu harus segera dibawa ke rumah sakit. Setelah bersalin, ibu diingatkan untuk memeriksakan kesehatannya dan bayi ke tenaga kesehatan (bidan/dokter) sedikitnya tiga kali selama masa nifas (40 hari setelah bersalin) supaya ibu dan bayi yang baru dilahirkan tetap sehat. Menyiapkan biaya persalinan atau tabungan ibu bersalin (Dwi 2010).

Peran kader dalam membina rumah tangga agar melakukan persalinan oleh tenaga kesehatan Melakukan pendataan jumlah seluruh ibu hamil di wilayah kerjanya dengan memberi tanda seperti menempelkan stiker. Menganjurkan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannyadi bidan/dokter. Memanfaatkan setiap kesempatan di desa/kelurahan untuk memberikan penyuluhan tentang pentingnya persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, misalnya melalui penyuluhan kelompok di posyandu, arisan, pengajian, dan kunjungan rumah. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (bidan, dokter,dan tenaga para medis lainnya). Bersama tokoh masyarakat setempat berupaya untuk menggerakkan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung keselamatan ibu dan bayi seperti dana sosial bersalin, tabungan ibu bersalin, ambulans desa, calon donor darah, warga dan suami siap antar jaga, dan sebagainya. Menganjurkan ibu dan bayinya memeriksakan kesehatan selama masa nifas serta menganjurkan ibu memberikan ASI Ekslusif (Notoatmodjo S. 2010).

Peran Tenaga Kesehatan

Menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan Mendefinisikan Bahwa Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan dibidang kesehatan yang untuk sejenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Asisten Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan dibawah jenjang Diploma Tiga. Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu alat dan atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, Pemerintah Daerah dan atau Masyarakat. Berdasarkan World Health Organization (WHO), SDM kesehatan adalah semua orang yang kegiatan pokoknya ditujukan untuk meningkatkan kesehatan. Mereka terdiri atas orang–orang yang memberikan pelayanan kesehatan seperti dokter, perawat, apoteker, teknisi laboratorium, manajemen serta tenaga pendukung seperti bagian keuangan, sopir, dan lain sebagainya (Windyastuti et al 2016).

Peran Keluarga

Keluarga adalah salah satu kelompok atau kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai satu kesatuan atau unit masyarakat terkecil dan biasanya selalu ada hubungan darah , ikatan perkawinan atau ikatan lainnya, tinggal bersama dalam satu rumah yang dipimpin oleh seorang kepala keluarga dan makan satu priuk. Menurut Depkes RI Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga, dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal disuatu tempat dibawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Peranan keluarga menggambarkan seperangkat perilaku interpersonal, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan individu dalam posisi dan situasi tertentu. Peranan individu dalam keluarga didasari oleh dan pola perilaku dari keluarga, kelompok dan masyarakat. program edukasi berbasis keluarga dapat berpengaruh terhadap pengetahuan keluarga dalam perencanaan persalinan pada ibu hamil. Konseling melalui individu melalui kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan tentang persiapan persalinan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai persiapan persalinan. Peningkatan pengetahuan ini akan mempengaruhi perilaku keluarga terhadap persiapan persalinan seperti dengan mengetahui tanda bahaya persalinan akan meningkatkan perilaku terhadap penggunaan transport emergensi untuk membawa ibu hamil ke fasilitas kesehatan.

Keluarga mempunyai peran terhadap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan. Karena sebagian besar dari responden menentukan penolong persalinan pada saat bersalin tergantung kepada pendapat keluarga. Dukungan keluarga sangat berperan terhadap pengambilan keputusan penentu penolong persalinan pada ibu hamil.

Peran Kader

Secara keseluruhan, peran kader dalam kegiatan P4K di Posyandu terkait penyuluhan dan target telah berjalan dengan baik. Seorang kader kesehatan adalah warga tenaga sukarela dalam bidang kesehatan yang langsung dipilih oleh dan dari para masyarakat yang tugasnya membantu dalam pengembangan kesehatan masyarakat. Kader kesehatan disebut juga sebagai promotor kesehatan desa atau disingkat promkes. Batasan pengertian kader kesehatan menurut Departemen Kesehatan RI yaitu kader kesehatan adalah warga dari masyarakat lingkungan setempat yang dipilih masyarakat dan juga ditinjau oleh masyarakat serta dapat bekerja dengan sukarela. kader posyandu adalah tenaga yang berasal dari masyarakat, dipilih oleh masyarakat itu sendiri dan bekerja secara sukarela untuk menjadi penyelenggara posyandu. L.A Gunawan memberikan batasan tentang kader kesehatan: "kader kesehatan dinamakan juga sebagai promotor kesehatan Desa (promkes) adalah tenaga sukarela yang dipilih oleh dan dari masyarakat yang bertugas untuk mengembangkan masyarakat.

Kader merupakan tenaga sukarela yang dapat menjelaskan langsung kepada masyarakat dan kader selalu berada dilingkungan masyarakat yang dapat berpengaruh besar terhadap pengambilan keputusan ibu hamil dalam menentukan penolong persalinan pada saat bersalin.

Pemegang Program Kesehatan Ibu dan Anak sebaiknya melakukan peningkatan kemitraan dengan kepala desa, Lembaga Swadaya Masyarakat, Ketua RW, Penggerak PKK, Tokoh masyarakat, Tokoh agama dengan mengajak mereka bersama untuk melakukan persalinan oleh tenaga kesehatan, meningkatkan peran petugas dan kader dengan cara melakukan penyuluhan dan memotivasi seluruh ibu hamil agar melaksanakan apa yang dianjurkan yaitu persalinan oleh tenaga kesehatan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Serang disarankan agar lebih meningkatkan keterampilan tenaga kesehatan dan memperbaharui ilmu tenaga kesehatan agar masyarakat lebih mempercayai tenaga kesehatan daripada dukun dalam melakukan pertolongan persalinan, Dinas Kesehatan untuk lebih banyak melakukan pelatihan untuk kader dalam melaksanakan penyuluhan persalinan dan memotivasi masyarakat untuk melakukan persalinan oleh tenaga kesehatan, membuat kebijakan untuk memberikan reward bagi kader yang aktif yang telah menjalankan program P4K.

Bupati Serang :

54 Inovasi Daerah Harus Efektif

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah memberikan arahan dan perintah kepada kepala organisasi daerah (OPD), camat, dan pejabat eselon III di lingkungan pada Rapat Dinas di Aula Tb Suwandi, Setda Pemkab Serang, Rabu (10/4/2019). Salah satunya, meminta seluruh OPD agar menjalankan serta menyosialisasikan inovasi daerah yang telah dibuat tahun 2018 lalu.

Menurut Tatu, pada tahun 2018 Pemkab Serang telah meraih penghargaan Inagara Awards dari Lembaga Administrasi Negara (LAN) Republik Indonesia. Penghargaan diraih atas diciptakannya 54 inovasi daerah dari masing-masing OPD atas bimbingan LAN Republik Indonesia.

“Tahun ini, semua inovasi harus berjalan baik dan disosialisasikan kepada masyarakat. Hal ini agar proses pembangunan yang dilaksanakan Pemkab Serang diketahui, direspons, dan bermanfaat bagi masyarakat,” kata Tatu dalam sambutannya.

Tatu mencontohkan, di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Serang, terdapat aplikasi Si Centang (Aksi Cepat Tanggap). Aplikasi ini dibuat untuk menerima dan merespons aspirasi masyarakat tentang kondisi serta pembangunan infrastruktur di Kabupaten Serang. “Aplikasi ini salah satun yang harus masif disosialisasikan kepada masyarakat. Camat harus tahu dan memberitahukan kepada masyarakat,” ujarnya.

Saat ini, kata Tatu, pemerintah daerah menghadapi era digitalisasi yang menimbulkan arus informasi begitu pesat. Kemudian respons publik terhadap pembangunan pun begitu cepat. “Semua OPD dan pemerintah kecamatan, harus cermat dan responsif terhadap opini yang berkembang di media massa maupun media sosial. Jangan biarkan opini berkembang negatif, tanpa penjelasan dari pemerintah,” tegasnya.

Tatu menegaskan, saat ini tidak zaman lagi pelayanan publik berjalan lambat. Jika itu terjadi, publik akan mudah memberikan kritik dan tersebar luas melalui dunia maya. “OPD yang memberikan pelayanan langsung, harus memberikan kenyaman dan kecepatan apa pun pelayanan yang diberikan. Termasuk pemerintah kecamatan. Sebab, pemerintah daerah hakikatnya adalah pelayan masyarakat,” ujarnya.

Pada rapat dinas tersebut, Pemkab mengundang Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Banten dan KPU Kabupaten Serang. Kedua instansi tersebut memberikan sosialisasi terkait tugas dan fungsinya. “Pemerintah daerah tentu sama-sama punya kewajiban menyukseskan Pemilu. Selain itu, kami juga perlu mendapat pengetahuan tentang narkoba. Menjadi komitmen bersama untuk sama-sama menjauhi narkoba,” kata Sekda Kabupaten Serang Entus Mahmud. (Amrin)

Bahrul Ulum Pimpin Karang Taruna Kabupaten Serang

Temu Karya Daerah (TKD) sukses melakukan estafeta kepemimpinan Karang Taruna Kabupaten Serang. Seluruh pemilik hak suara secara aklamasi memilih Bahrul Ulum menjadi Ketua Karang Taruna Kabupaten Serang masa bakti 2019-2024.

Tokoh pemuda asal Kecamatan Carenang tersebut menyatakan siap mengemban amanah dan memajukan Karang Taruna Kabupaten Serang. "Sebelum mencalonkan diri, saya sudah melakukan komunikasi dan menyerap aspirasi dari pengurus Karang Taruna tingkat kecamatan bahkan Karang Taruna tingkat Desa, Insya Allah, kami akan lebih memberdayakan pemuda di Kabupaten Serang,” ujar Ulum di Aula Tb Suwandi, Setda Pemkab Serang, Senin (13/5/2019).

Calon anggota legislatif (caleg) DPRD Kabupaten Serang terpilih ini menambahkan, Karang Taruna adalah organisasi sosial sekaligus tempat bernaung para pemuda untuk lebih berdaya dan berkontribusi bagi pembangunan daerah. ”Ke depan, pemuda tidak menjadi objek, tetapi subjek pembangunan. Sinergi dengan pemerintah daerah pun harus dilakukan lebih baik lagi,” ujarnya.

Wakil Ketua Karang Taruna Provinsi Banten Pilar Saga Ichsan menyatakan, semua kader Karang Taruna harus mengikuti perkembangan, seiring dengan revolusi industri 4.0. “Organisasi ini sangat besar dan ke depan harus punya program yang berkualitas, serta melakukan akselerasi pembangunan di Kabupaten Serang,” ujarnya.

Ia pun meminta Karang Taruna bersinergi dengan pemerintah daerah dalam menangani berbagai persoalan sosial di masyarakat. “Karang Taruna merupakan potensi kesejahteraan sosial. Hadir dari tingkat pusat sampai ke tingkat desa. Potensi ini harus punya peran strategis memajukan daerah,” ujarnya.

Sementara itu, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menyatakan, akan terus bersinergi dengan Karang Taruna Kabupaten Serang. Ia ingin, Karang Taruna menjadi garda terdepan dalam melakukan perubahan dan pemberdayaan masyarakat. “Sinergi harus dilakukan, kita fokus pada persoalan sosial dan ekonomi masyarakat,” ujarnya.

Bahkan, Tatu meminta Karang Taruna Kabupaten Serang bersinergi dengan organisasi perangkat daerah (OPD). Yakni Dinas Pertanian, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Dinas Sosial serta Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa. “Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi masalah signifikan di Kabupaten Serang. Karang Taruna merupakan ujung tombak pembangunan di tingkat desa, maka sinergi bersama sangat kami butuhkan,” ujarnya. (Amrin)

Delapan Kali WTP,
Tertinggi Tanpa Catatan

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang delapan kali berturut-turut meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) dari Badan Pemeriksaan (BPK). Opini LKPD tahun 2018 diberikan langsung Kepala Perwakilan BPK Provinsi Banten Hari Wiwoho kepada Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah di Aula BPK Banten, Rabu (22/5/2019).

Opini WTP tahun ini cukup membanggakan karena berpredikat tanpa catatan. “Alhamdulillah, opini tahun ini mendapat opini WTP tanpa catatan. Artinya, sistem pengelolaan keuangan Pemkab Serang sudah sesuai dengan aturan akuntansi keuangan yang menjadi standar,” kata Tatu dalam siaran pers.

Menurut Tatu, opini WTP bagi pemerintah daerah (pemda) merupakan keharusan sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam penggunaan anggaran. “Semoga Pemkab Serang terus mempertahankan yang sudah baik dan terus meningkatkan kualitas kinerja dalam pelayanan terhadap masyarakat,” ujarnya.

Selain itu, kata Tatu, ada penilaian dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB) yang juga harus diperhatikan dan tingkatkan oleh pemda. Yaitu soal kinerja organisasi perangkat daerah (OPD) berupa evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). “Ini lebih penting lagi karena mencerminkan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran,” ujarnya.

Sekadar diketahui, pada evaluasi SAKIPtahun 2018, Pemkab Serang meraih predikat BB Plus dengan nilai 74,54 poin.Predikat tersebut terbaik di Banten disusul Kabupaten Lebak 74,15 poin, dan Kabupaten Pandeglang 70,15.Pemkab Serang satu tingkat lagi menuju predikat A (terbaik) dengan minimal nilai 80 poin.

Inspektur Pemkab Serang Rahmat Jaya membenarkan, tahun ini Pemkab Serang meraih opini WTP tanpa catatan. “Alhamdulillah lebih baik. Opini WTP tanpa paragraf catatan,” ujar Rahmat.

Kepala Perwakilan BPK Provinsi Banten Hari Wiwoho mengungkapkan, delapan pemerintah kabupaten/kota di Banten semua meraih opini WTP. Opini tersebut, kata dia, merupakan pernyataan profesional pemerintah mengenai kewajaran atas laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria.

Ia menjelaskan, kriteria tersebut yakni kesesuaian dengan standar akuntansi, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. “Upaya-upaya ini guna mewujudkan good governance dan clean government di Indonesia, khususnya di wilayah provinsi Banten,” ujarnya. (Amrin)

Pemkab Serang Kembali Raih
Sindo Government Awards

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang kembali meraih penghargaan bergengsi tingkat nasional bertajuk Sindo Government Awards 2019. Jika tahun lalu berprestasi atas program infrastruktur, tahun ini ternilai sukses melalui berbagai program bidang pendidikan.

Penghargaan tersebut diserahkan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI Eko Putro Sanjojo kepada Wakil Bupati Pandji Tirtayasa di Hotel Borobudur, Selasa (30/4/2019). "Penghargaan ini adalah motivasi untuk terus membuat program yang benar-benar dibutuhkan masyarakat," kata Pandji melalui siaran pers.

Sekadar diketahui, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Serang menyatakan, angka rata- rata lama sekolah warga Kabupaten Serang pada 2016 sebesar 6,98 tahun, mengalami peningkatan sebesar 0,19 yakni menjadi 7,17 tahun pada 2017. Peningkatan tertinggi di wilayah Provinsi Banten bersama-sama dengan Kota Tangerang Selatan.

Prestasi yang dicapai tidak lepas dari program digulirkan semasa kepemimpinan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, mulai dari beasiswa, pendidikan kesetaraan, insentif guru, perbaikan ruang kelas, hingga pengembangan sekolah satu atap (satap).

Sebanyak 1.650 siswa SD dan 2.452 siswa SMP telah mendapatkan beasiswa. Selain itu, 351 guru PAUD mendapat beasiswa dan 2.851 mendapatkan insentif.

Guru di Kabupaten Serang pun dibanjiri insentif. Terbaru, untuk 1.720 guru honorer non K2. Sebelumnya, ada insentif untuk 8.686 guru ngaji dan 1.165 guru TPQ dengan anggaran Rp 6,04 miliar, dan insentif untuk dua guru TKK dengan anggaran Rp 57,6 juta.

Selain itu, insentif untuk 152 pegawai honorer K2 nonguru total Rp 638,4 juta, insentif untuk 6.190 guru madrasah diniyah awaliyah total Rp 7,4 miliar, insentif untuk lima guru bantu sekolah total Rp 84 juta, insentif untuk 691 guru SD K2 total Rp 5,8 miliar, dan insentif untuk 121 guru SMP K2 total Rp 1,01 miliar.

Pemkab Serang telah menggulirkan program kesetaraan Paket A, B, dan C. Paket A sebanyak 360 siswa, Paket B 1.620 siswa, dan Paket C sebanyak 2.310 siswa. Kemudian pengembangan dan dukungan untuk program SMP Satap, juga terus dilakukan, katanya.

Selanjutnya, per tahun sudah dilaksanakan perbaikan 252 ruang kelas rusak dengan anggaran Rp26,6 miliar. Perbaikan ruang kelas yang dilakukan tidak hanya fokus dari APBD, juga dari bantuan sosial perusahaan.

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Eko Putro Sandjojo mengapresiasi seluruh kinerja yang dilakukan pemerintah daerah melalui penghargaan Government Awards 2019. "Kami mengapresiasi dengan penganugerahan penghargaan ini dan akan merangsang kepala daerah lain untuk memajukan daerahnya. Selain itu, komitmen kebijakan pemerintahan Joko Widodo mengalokasikan APBN ke daerah lebih besar dari pada ke pusat," ujar Eko dalam sambutannya. (Amrin)

Hari Anti Narkoba Tingkat Kabupaten Serang

Pantau Sekolah, Jauhkan Milenial dari Narkoba

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengajak seluruh pihak untuk berperan aktif mencegah narkotika masuk ke wilayah Kabupaten Serang. Menurutnya, Banten sudah menjadi target untuk pemasaran barang haram tersebut. Hal itu, dikatakan Tatu saat memberikan sambutan di Hari Anti Narkotika (Hani) tingkat Kabupaten Serang 2019, di Lapangan Kantor Kecamatan Petir, Rabu (26/06/2019).

Tatu menjelaskan, penyalahgunaan narkotika menyebabkan kematian sekitar 190 ribu orang di Dunia setiap tahunnya dan memicu kejahatan lainnya seperti pencurian, pemerkosaan, dan pembunuhan. "Saya minta seluruh sekolah terus dipantau secara rutin karena masuknya narkotika kepada siswa akan mengancam masa depannya," ungkap Tatu

Ia juga menilai, sosialisasi kepada anak milenial juga dilakukan dengan cara yang berbeda yakni, perlombaan untuk menarik perhatian mereka. "Seperti kemarin, kita adakan lomba yang akan memicu mereka untuk searching segala jenis narkotika dan efeknya. Minimal, ketika ada yang menawarkan sudah tahu efeknya" imbuhnya.

Pemkab Serang juga berinisiatif akan mengadakan lomba tingkat Rukun Warga (RW) bersih dan aman setiap tahunnya agar mencegah lebih dini masuknya narkoba di wilayah terebut. "Setiap tahun kita akan adakan lomba bersih dan aman agar menjadi kebiasaan baik bagi warga sekitar. Agar menjadikan masyarakat bersih dan aman dari narkoba," kata Tatu.

Senada dengan Tatu, Kepala BNN Provinsi Banten, Brigjen Tantan Sulystiana juga mengatakan, pada tahun 2045 Indonesia akan menyentuh umur 1 abad dan disebut sebagai jendela demografi. Yakni, fase dimana jumlah usia produktif lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk yang tidak produktif. "Kita dari sekarang persiapkan generasi milenial bebas dari narkoba agar Indonesia di usia 100 tahun kemerdekaannya bisa berkembang dan tumbuh menjadi negara yang kuat dan mampu bersaing dengan negara maju lainnya," ujarnya.

Dia juga berharap, lingkungan generasi milenial aman dari narkoba dan bisa membentuk Desa bersih narkoba, "Kita harapkan,Desa yang sudah dicanangkan sebagai Desa bersih narkoba bisa dipertahankan. Ke depan, semoga ada beberapa Desa yang jadi pilot project untuk Desa lainnya," katanya. (Qomat)

Darurat AKI-AKB, Harus Bergerak Bersama

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah merespons serius terkait peningkatan angka kematian ibu dan angka kematian bayi (AKI-AKB) di Kabupaten Serang. Seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) dikumpulkan bersama para bidan, dokter, tokoh masyarakat, dan pihak terkait lainnya.

Semua ditekankan untuk berkomitmen serta secara khusus mengundang Bupati Kulon Progo Hasto Wardoyo sebagai narasumber karena telah sukses menekan AKI-AKB di daerahnya. "Ini masuk darurat siaga satu. Jika masuk darurat, segala upaya harus dilakukan dan bergerak bersama. Berkomitmen bersama," kata Tatu dalam Workshop Penggalangan Komitmen Dalam Percepatan Penurunan Kematian Ibu dan Bayi di Aula Tb Suwandi, Selasa (25/6/2019).

Sekadar diketahui, pada 2018 terdapat 61 kasus AKI dan 240 kasus AKB. Kemudian pada 2019, per Juni sudah ada kasus 43 AKB dan 83 AKI. Untuk menekan jumlah kasus tersebut, Tatu telah membuat surat edaran terkait pembagian tugas dari mulai antar OPD, camat, puskesmas, kepala desa, puskesmas, hingga ke elemen masyarakat.

Menurut Tatu, pola hidup sehat di masyarakat harus membudaya, dan sosialisasi harus terus ditingkatkan. Selanjutnya, jika ada kasus AKI-AKB, maka harus dilakukan audit dan dievaluasi bersama. "Harus diakui, kesadaran masyarakat berpola hidup sehat masih kurang. Kemudian sosialisasi dari dinas juga belum maksimal. Ini masalah kita selesaikan bersama-sama, bergerak bersama," ujarnya.

Tatu menegaskan, soal biaya persalinan, Pemkab Serang sudah menjamin tidak dipungut biaya karena ada jaminan kesehatan daerah (jamkesda) dan jaminan persalinan (jampersal). Meski anggaran jampersal dari pemerintah pusat menurun, dari Rp 12 miliar pada 2018, menjadi Rp1,3 miliar pada 2019. "Semoga bisa masuk anggaran dari pemerintah provinsi, sehingga bisa lebih cepat menekan AKI-AKB," tegas Tatu.

Bupati Kulon Progo Hasto Wardoyo mengatakan, langkah pertama untuk menekan AKI-AKB adalah membangun integritas dan komitmen antar stakeholder. Antara dinas, camat, kepala desa, dan bersama masyarakat. "Mencegah kematian, itu dengan hati dengan kesungguhan. Perlu ditingkatkan adalah sistemnya. Saya lihat sudah terbangkitkan, camat hingga tokoh masyarakat," ujarnya.

Menurutnya, ada surat edaran Bupati Serang perihal pembagian tugas di OPD dan masyarakat. "Jika ini dijalankan, maka akan sukses. Bahkan jika ada kasus kematian, harus diaudit. Dievaluasi penyebabnya dan siapa yang salah. Ibu Bupati Serang sudah luar biasa, menggerakkan semua," ujar pria yang akan dilantik menjadi Kepala BKKBN ini. (Amrin)

Pedagang Pantai Anyer - Cinangka Dapat Bantuan Modal

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang memberikan bantuan modal untuk 251 warga pemilik warung di sekitar Kecamatan Anyer dan Cinangka. Mereka yang mendapat bantuan adalah yang pernah terdampak tsunami Selat Sunda, akhir Desember 2018 lalu.

Pemberian bantuan dilakukan Wakil Bupati Pandji Tirtayasa bersama Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Serang Saepudin di Aula Kantor Kecamatan Cinangka, Kamis (6/6/2019). Turut hadir Kepala Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kabupaten Serang Faeru Zabadi, serta Camat Anyer Khairil Anwar dan Camat Cinangka Deni Firdaus.

Menurut Saepudin, berdasarkan pendataan bersama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Serang, tercatat ada 251 warga pemilik warung yang terdampak tsunami. Dengan perincian, Desa Sindanglaya 5 warung, Bulakan 62 warung, Pasauran 33 warung, Karangsuraga 146 warung, Anyar 5 warung.

Ia mengungkapkan, setiap pemilik warung

mendapatkan bantuan Rp 3 juta. "Bantuan ini kedua kali diberikan Pemkab Serang. Awal tsunami, Ibu Bupati juga menurunkan bantuan tunai langsung kepada warga terdampak tsunami di Anyer dan Cinangka," ungkap Saepudin.

Sekadar informasi, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah bergerak cepat turunkan bantuan tunai untuk korban bencana tsunami Anyer-Cinangka yang terkena dampak secara langsung. Bantuan tersebut diberikan secara langsung di SDN Cinangka, Jumat (28/12/2018). Saat itu, bantuan dibagi menjadi lima kelompok dengan tingkat kerusakan bangunan rumah dan warung, dengan masing-masing korban mendapatkan Rp 1,5 juta sampai Rp 500 ribu.

Wakil Bupati Pandji Tirtayasa mengatakan, bantuan permodalan untuk pedagang diberikan pada saat libur Idul Fitri atau lebaran. Sebab pada waktu tersebut, para pedagang membutuhkan modal saat pantai ramai dikunjungi wisatawan. "Pantai Anyer dan Cinangka ramai dikunjungi saat libur lebaran, maka kami berusaha menurunkan bantuan agar para pedagang bisa maksimal berjualan," ujarnya. (Amrin)

33 Rumah Terdampak Tsunami Selesai Dibangun

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang bersama Kodim 0623/Cilegon selesai membangun rumah di Kecamatan Anyer dan Cinangka yang rusak akibat bencana tsunami Selat Sunda, akhir Desember 2018 lalu. Terprogres sebanyak 33 rumah selesai dibangun dan enam rumah direhabilitasi.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, masalah rumah yang rusak atau ambruk akibat bencana tsunami telah selesai dibangun kembali. "Tugas kami menyelesaikan rumah yang rusak atau tersapu tsunami telah selesai. Sebanyak 33 rumah selesai diperbaiki dan enam rumah direhab," kata Tatu usai secara simbolis meresmikan pembangunan rumah terdampak tsunami di Kecamatan Cinangka, Rabu (15/5/2019).

Menurut Tatu, Pemkab Serang masih punya pekerjaan untuk menyediakan warung yang rusak akibat tsunami. Saat ini, kata dia, belum ada warga yang mau meminjamkan lahannya untuk dibangun sentra warung bagi warga yang terdampak tsunami.

"Kami tidak boleh memfasilitasi atau membangun warung di dekat pantai, khawatir ada musibah lagi dan memang tidak diperbolehkan oleh pemerintah pusat. Sementara pemda tidak punya tanah di sekitar Pantai Anyer dan Cinangka," ujarnya.

Menurut Tatu, Pemkab Serang tidak akan tinggal diam. Terus mencari solusi atas berbagai masalah akibat bencana tsunami Selat Sunda. "Kami masih mencari lahan untuk membangun warung warga yang rusak. Insya Allah ada jalan terbaik," ujarnya.

Tatu meminta masyarakat untuk saling membantu satu sama lain. "Sekarang masyarakat semakin individualistik. Padahal kerja sama dan saling tolong menolong serta gotong royong penting sekali. Ke depan, warga Anyer dan Cinangka harus menguatkan diri untuk saling membantu masyarakat yang membutuhkan," ujarnya.

Proses pembangunan rumah warga yang terdampak tsunami melibatkan aparat TNI dari Kodim Cilegon. "Sebanyak 33 rumah selesai kita bangun kembali, meski di lahan yang berbeda. Sebanyak 6 rumah tahap rehabilitasi, sedang dikerjakan. Jika tidak aral melintang, sebelum Lebaran sudah selesai dibangun semua," kata Dandim 0623/Cilegon Letkol Arm Rico Ricardo Sirait.

Rico mengapresiasi Pemkab Serang yang sigap dan cepat dalam mengatasi kesulitan masyarakat pasca tsunami. "Respons cepat juga dilakukan jajaran Kodim dan kepolisian dari Polres Cilegon. Kami bersatu bahu-membahu semaksimal mungkin, membantu masyarakat yang tertimpa bencana," ujarnya. (Amrin)

Hikmah Ramadhan dan Idul Fitri

Ibadah Meningkat, Persatuan Semakin Kuat

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menjalankan salat Idul Fitri di Alun-alun Kramatwatu, Kabupaten Serang, Rabu (5/6/2019). Kemudian dilanjutkan dengan menggelar open house di Pendopo Bupati Serang.

Sebelumnya pada Selasa malam (4/6/2019), Tatu menyaksikan Lomba Takbir dan Nabuh Bedug di Halaman Pendopo Bupati Serang. Setelah Ramadan, Tatu berharap, bisa memperbaiki serta meningkatkan ibadah di 11 bulan selanjutnya. Serta bagi aparatur Pemkab Serang, lebih semangat lagi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. "Kita semua tentu berharap, ibadah kita harus lebih meningkat dari bulan Ramadan. Semoga pula kita bisa berjumpa kembali pada Ramadan tahun depan," ujarnya.

Menurut Tatu, Ramadan dan Idul Fitri telah menumbuhkan rasa empati serta kepedulian terhadap sesama. "Selama Ramadan dan menjelang Idul Fitri, sesama muslim saling mengasihi. Berbagi kebahagiaan untuk mereka yang membutuhkan secara ekonomi," ujarnya.

Lebih dari itu, Tatu menilai, saat proses Pemilu Presiden dan Legislatif, masyarakat sempat terpecah belah karena pilihan politik yang berbeda. "Sejak Ramadan, saya mengajak masyarakat untuk kembali bersatu kembali. Dan pada momen Idul Fitri ini, mari semua saling memaafkan setelah mungkin sempat berseteru karena politik. Idul Fitri harus kembali mempersatukan perbedaan" ujarnya.(Amrin)

2.600 Paket Sembako Gratis

Pemerintah Kabupaten Serang membagikan sebanyak 2.600 paket sembilan bahan pokok (sembako) untuk masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi selama Ramadan. Paket sembako tersebut disebarkan melalui kegiatan Bazar Ramadan yang digelar di beberapa kecamatan.

“Sembako ini kegiatan rutin, yang memang dilakukan setiap bulan Ramadan. Tujuannya untuk meringankan beban masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi untuk mendapatkan sembako gratis,” ujar Tatu.

Selain itu, masyarakat juga bisa membeli sembako yang telah diberikan diskon hingga 35 persen sehingga diharapkan bisa menekan harga di pasaran. “Saya lihat, masyarakat antusias untuk membeli. Semoga ke depan, bisa bertambah lagi sembako gratis yang bisa dibagikan,” ujarnya.

Menurutnya, selain pemerintah daerah, bazar Ramadan juga digelar berbagai perusahaan yang digelar sendiri. “Semakin banyak pihak yang peduli, tentu semakin ringan tugas pemerintah daerah. Tujuannya di Bulan Suci ini, kita sama-sama bersinergi membantu masyarakat untuk mendapatkan sembako gratis dan juga murah,” ujarnya. (Amrin)

Tingkatkan Ibadah, Silaturahmi, dan Berbagi

Setiap Ramadan, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah bersama seluruh jajaran Pemkab Serang rutin bersilaturahmi dengan masyarakat melalui Safari Ramadan. Pada momen ini, Pemkab menyampaikan progres pembangunan serta menyerap aspirasi dari masyarakat secara langsung.

Salah satu yang disampaikan yakni program prioritas infrastruktur dan pendidikan. Pemkab punya program menuntaskan pembangunan jalan kondisi mantap atau beton kewenangan Pemkab Serang sepanjang 601,3 kilometer. Pada 2018 sepanjang 366,41 kilometer sudah mantap dan tahun ini ditargetkan jalan dalam kondisi beton atau mantap, sepanjang 437,54 kilometer. “Sepanjang 100 kilometer per tahun dibeton. Kami optimis, jalan sepanjang 601,3 sudah dalam kondisi mantap pada 2021,” ujarnya.

Untuk program pendidikan, Pemkab Serang memberikan beasiswa kepada 1.650 siswa SD dan beasiswa 2.452 untuk siswa SMP. Perhatian Pemkab Serang terhadap para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. “Anak-anak kita harus dibekali pendidikan yang terjangkau dan berkualitas. Insya Allah, Pemkab Serang hadir untuk menjamin generasi Kabupaten Serang mendapatkan pendidikan yang baik,” kata Tatu saat safari Ramadan di Masjid At-Taqwa, Desa Sujung, Kecamatan Tirtayasa, Senin (13/5/2019). (Amrin)

Ketegasan Menghimpun Zakat Diapresiasi

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah diapresiasi karena mampu mendorong aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemkab Serang untuk taat membayar zakat. Bahkan melalui kegiatan Gebyar Zakat, terhimpun zakat hingga Rp 1,8 miliar.

Apresiasi disampaikan Wakil Ketua I Baznas Provinsi Banten, Syibli Sarjaya saat memberikan ceramah pada Gebyar Zakat yang dirangkaikan dengan peringatan Nuzulul Quran di Tennis Indoor, Setda, Kamis (23/5/2019) malam. "Kami dari Baznas Provinsi Banten mengapresiasi, ada kelembutan dan ketegasan Ibu Bupati Serang dalam menghimpun zakat dari para aparatur," kata Sybli.

Menurut Sybli, pasca Rasulullah SAW wafat, banyak umat yang tidak mau membayar zakat. Kemudian Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq menyatakan sumpah atas nama Allah SWT untuk memerangi umat yang tidak mau membayar zakat. "Artinya, zakat ini harus diambil, bukan diminta. Umat harus dipaksa untuk membayar zakat," tegas Sybli.

Ia juga mengapresiasi Bupati Serang yang membayarkan zakat profesi kepada Baznas hingga Rp. 75 juta. "Padahal Bapak Presiden membayar zakat profesi ke Baznas sebesar Rp 55 juta. Kami mengapresiasi ketegasan Ibu Bupati dalam membantu Baznas Kabupaten Serang," ujar Sybli.

Sybli mengaku membaca literatur mengenai zakat. Bahwa ada 28 ayat Alquran yang menyandingkan kewajiban salat dan zakat. "Artinya perintah salat dan zakat itu menyatu, ada hubungan antara manusia dengan Allah SWT dan antara sesama manusia. Sementara hanya satu ayat yang memisahkan perintah zakat dan salat," ujarnya. (Amrin)

Sarasehan Hardiknas, Ekspose Program Prioritas

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang kembali menambahkan program beasiswa perguruan tinggi untuk masyarakat tidak mampu secara ekonomi di Kabupaten Serang. Terbaru, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah meminta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) menyediakan beasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta).

Kepala Dindikbud Kabupaten Serang Asep Nugrahajaya membenarkan, tahun ini direncanakan ada beasiswa untuk 5 calon mahasiswa yang akan masuk ke Fakultas Kedokteran Untirta. "Beasiswa ini khusus masyarakat Kabupaten Serang yang tidak mampu secara ekonomi, tetapi punya kualitas dan kemauan untuk kuliah," kata Asep usai Sarasehan Hardiknas di Tennis Indoor Setda, Senin (20/5/2019).

Terdapat juga 7 beasiswa diploma tiga (D-3) di Universitas Indonesia (UI), 10 beasiswa sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi-Lembaga Administrasi Negara (STIA-LAN), dan 30 beasiswa diploma satu (D-1) di Untirta. Kemudian beasiswa sarjana untuk 351 guru PAUD.

Selain itu, Pemkab Serang juga memberikan beasiswa untuk 1.650 siswa SD. Dengan perincian, 1.250 siswa miskin, 313 siswa berprestasi, dan 87 siswa penghafal Alquran. Kemudian beasiswa untuk 2.452 siswa SMP. Dengan perincian, 2.012 siswa miskin, 314 siswa berprestasi, dan 125 siswa penghafal Alquran.

Menurut Asep, Bupati Serang saat ini memberikan perhatian luar biasa terhadap pendidikan. Menurutnya, Pemkab Serang memahami bahwa pendidikan adalah investasi masa depan. "Ibu Bupati berulangkali menyampaikan bahwa tidak boleh ada siswa putus sekolah. Bukan hanya itu, telah ada beasiswa perguruan tinggi. Jadi silakan masyarakat memanfaatkan dengan baik," ujarnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa mengatakan, kesejahteraan guru juga tekah diperjuangkan oleh Pemkab Serang melalui kebijakan Bupati Serang. Hal tersebut dibuktikan dengan insentif untuk guru dari berbagai kategori. "Bahkan insentif diberikan hingga untuk operator sekolah," ujarnya.

Keberhasilan program pembangunan pendidikan sudah terlihat. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Serang, angka rata- rata lama sekolah warga Kabupaten Serang pada 2016 sebesar 6,98 tahun. Mengalami peningkatan sebesar 0,19 yakni menjadi 7,17 tahun pada 2017. "Peningkatan rata-rata lama sekolah ini mencapai angka tertinggi di wilayah Provinsi Banten bersama-sama dengan Kota Tangerang Selatan," ujar Pandji.

Pemerintah Kabupaten Serang juga mendapat penghargaan bergengsi tingkat nasional bertajuk Sindo Government Award 2019 Kategori Pembangunan Pendidikan yang digagas MNC Group-Sindo Weekly. "Program ini tak lepas dari kinerja aparatur Pemkab Serang dan sinergi dengan masyarakat. Tidak lepas pula dari program yang digulirkan, mulai dari beasiswa, pendidikan kesetaraan, insentif guru, perbaikan ruang kelas, hingga pengembangan sekolah satu atap atau satap," ujarnya. (Amrin)

Festival Kopi Banten, Bupati Jadi Barista

Festival Kopi Banten pertama kali digelar di Pendopo Bupati Serang, Rabu (24/4/2019). Sebagai tuan rumah, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah bahkan mendadak menjadi barista, belajar langsung dan menikmati kopi yang dibuatnya.

"Kopi yang dibuat dengan teknik yang baik dan penuh kesabaran, ternyata nikmat," kata Tatu. Ia kemudian memberikan kopi hasil racikannya kepada Wakil Bupati Pandji Tirtayasa yang langsung kagum dengan kenikmatan kopi hasil racikan Bupati Serang.

Tatu meracik arabika simalungun metode V60. Memakai suhu air 82° dengan rasio 1:15. Keunikan atau kelebihan metode V60, bisa lebih banyak mengeluarkan rasa dari kopi. V60 dinilai paling pas untuk menyeduh kopi yang digiling sedikit kasar dengan takaran 15 gram.

Usai meracik kopi arabika simalungun, Tatu setengah bercanda tertarik untuk bisa berbisnis kopi. Apalagi, Kabupaten Serang punya sentra perkebunan kopi rakyat di Kecamatan Cinangka, yang dekat dengan Pantai Anyer. "Kopi ini kan sedang digandrungi, makanya kafe-kafe kopi bermunculan. Sentra kopi di Kabupaten Serang bisa juga menjadi objek wisata," ujarnya.

Tatu mempersilakan para komunitas kopi maupun barista untuk memanfaatkan halaman Pendopo Bupati Serang pada Sabtu-Minggu untuk menjadi tempat menjajakan kopi dan tempat nongkrong yang positif. "Kita bisa buktikan bahwa Banten punya kopi, bertahap kita kembangkan," ujarnya.

Khairul Imam, barista dari The Suryadis Coffee mengaku terkesan dengan Festival Kopi Banten, apalagi berkesempatan meracik kopi dan berinteraksi langsung dengan Bupati Serang. "Saya bersyukur, khususnya Kabupaten Serang ngeh (sadar dan paham) dengan kopi," ujarnya.

Festival Kopi Banten, kata Imam, membuat pelaku sekaligus pencinta kopi di Kabupaten Serang khususnya merasa dihargai dan dianggap ada oleh semua kalangan. "Pokoknya acaranya keren," ujarnya. (Amrin)

Jelajahi Rawa Dano, Jemput Akseptor KB

Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBP3A) Kabupaten Serang memberikan pelayanan pemasangan alat kontrasepsi bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil yakni di Desa Cikedung, Kecamatan Mancak. Kegiatan yang berlangsung pada Selasa (16/7) tersebut disambut antusias masyarakat yang ingin mengikuti program keluarga berencana (KB).

Kepala DKBP3A Kabupaten Serang Tarkul Wasyit mengatakan, pelayanan KB terhadap masyarakat terpencil dilakukan karena selama ini pelayanan terhadap mereka belum berjalan optimal. “Kalau pelayanan KB di Desa Cikedung sudah pernah dilakukan tapi tidak semaksimal seperti di desa-desa yang mudah untuk dijangkau. Alhamdulillah masyarakat sangat antusias untuk memasang implan,” kata Tarkul, Rabu (17/7).

Ia mengungkapkan, pelayanan yang dilakukan sehari penuh tersebut petugas berhasil memberikan pelayanan pemasangan implan kepada 65 pasangan usia subur (PUS) yang rata-rata sudah memiliki dua orang anak. “Kalau dilihat dari rata-rata usia masih di bawah 40 tahun dan di atas 30 tahun. Pelayanan yang kami berikan semua menggunakan MKJP (metode KB jangka panjang),” ujar mantan Camat Tunjung Teja itu.

Berbeda dengan pelayanan KB yang dilakukan di desa-desa yang lain, pelayanan yang dilakukan di Desa Cikedung, petugas terpaksa menggunakan perahu kecil melewati Rawa Danau untuk menjemput para akseptor. “Kegiatan pelayanan KB dengan cara jemput bola ini cukup membantu masyarakat di sana (Cikedung-red), karena kalau mereka datang ke puskesmas biaya transport yang dikeluarkan bisa mencapai Rp50.000,” tuturnya.

Selain memberikan pelayanan ke desa terpencil, pihaknya juga akan memberikan pelayanan ke pulau terpencil yaitu ke Pulau Tunda, Kecamatan Tirtayasa. “Pelayanan KB terutama yang MKJP ini kami upayakan bisa merata sampai ke daerah-daerah terpencil. Kalau untuk yang non MKJP cakupannya sudah cukup bagus dan ternyata di daerah-daerah terpencil juga sudah banyak yang KB non MKJP,” ungkapnya.

Tarkul berharap, pelayanan KB MKJP yang ditargetkan pemerintah pusat sebanyak 5.000 akseptor lebih bisa tercapai dengan baik. Begitu juga dengan yang non MKJP yang ditargetkan 7.000 akseptor lebih. “Kalau kami lihat respons masyarakat untuk ber-KB sudah cukup bagus tinggal kita memberikan pemahaman yang lebih saja kepada masyarakat terutama terkait efek yang ditimbulkan,” katanya. (Qomat)

Hidup Bukanlah Asumsi

Oleh : Dede Qodrat Alwajir

Setiap bangun pagi, kita yang bukan pengangguran akan berfikir agenda apa yang akan dilakukan hari ini. Bagi yang terbiasa melakukan menejemen waktu, tentu akan menyusun apa saja yang akan dilaksanakan pada hari itu. Seharian tentu kita akan sibuk menuntaskan agenda-agenda yang sudah kita catat. Kita biasanya bertekad, tidak akan pulang sampai setiap agenda itu terceklist utuh. Setelah terlaksana, bahagia rasanya perasaan.

Kita melakukan itu hampir setiap hari, mungkin dari dua pertiga umur yang sudah terlewati. Kita tidak pernah mundur sekalipun banyak rintangan. Karena agenda-agenda itu bukannya hanya sekedar tulisan biasa, ia adalah pengejewantahan dari mimpi-mimpi yang menjadi obsesi. Karena itu, langkah harian itu sangat menentukan pencapaian-pencapaian.

Bayangkan, jika saat bangun pagi, kita memikirkan terlalu banyak yang akan terjadi. Misalnya, ketika kita akan membawa kendaraan kita takut tertabrak atau ditabrak orang lain. Ketika kita mau bertransaksi bisnis, kita takut ditipu orang lain. Ketika kita bekerja, kita takut tidak dibayar orang lain. Itulah asumsi asumsi sebelum kita melangkah keluar rumah.

Coba tebak, jika asumsi itu yang mengganggu kita setiap pagi. Saya pastikan tidak akan ada satu langkah pun yang kita gerakan. Bahkan untuk sekedar melangkah keluar halaman pun tidak. Kita akan memilih tinggal di dalam rumah. Merasa lebih aman untuk tidur seharian. Memilih nonton tv atau bermain sosial media dari sejak matahari terbit sampai matahari terbenam. Lalu, tiba-tiba kita tua, dan tak akan ada sedikit pun hal monumental yang kita capai. Bahkan ironisnnya, tiba-tiba kita mati, dikubur dengan batu nisan dan tak ada satupun dari kita yang akan menjadi memori yang bisa dibanggakan. Kita: akan cepat berlalu.

Robert Kiyosaki pernah bilang dalam bukunya Bisnis di abad 21, bahwa hidup itu adalah perjalanan. Hidup itu ada saat kita melangkah. Hal-hal besar tidak akan pernah dicapai tanpa ada satu langkah di dalamnya. Ketika kita memilih melangkah dalam hidup, disitulah dimulai pengembaraan yang luar biasa. Akan terjadi banyak kemungkinan yang akan kita alami.

Dari gerak satu akan muncul gerak lain, semesta akan mendukung apa yang ingin kita capai, apa yang ingin kita raih. Jadi, dari pada terlalu banyak berfikir, bergegaslah mandi dan gosok gigi. Dengan segera berpakaian yang rapih, lalu tangkas nyalakan kendaraan. Mulai melangkah lah, apa yang akan terjadi, terjadilah. Tugas kita hanya berusaha. Yang pasti, yang kita terima sangat tergantung dengan usaha maksimal yang dlakukan.

Asumsi itu mari kita tutup rapat di lemari.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa

Siskeudes Jadi Rujukan Nasional

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Serang terus mempertajam kemampuan peningkatan kualitas layanan pengelolaan keuangan dan pemberdayaan desa.

Hal tersebut diupayakan dengan menggunakan aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) dalam jaringan (daring) atau online versi 2 yang terbaru. Dalam hal ini, DPMD juga menargetkan untuk menjadi kabupaten pertama se Indonesia yang semua desanya sudah online.

Selain itu, DPMD juga terus meningkatkan layanan non tunai yang kini menggunakan internet banking corporate (IBC) bekerja sama dengan Bank BJB.

Sistem Keuangan Online Semua Desa

Plt Kepala DPMD Kabupaten Serang Rudy Suhartanto mengatakan, untuk program 2019, DPMD mau mempertajam kemampuan peningkatan kualitas layanan pengelolaan keuangan desa. Itu sehubungan dengan diterbitkannya Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang mengamanatkan dua hal pokok.

Pertama, APBDes 2019 harus sudah mengacu pada Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Kedua, jika pemda memiliki kebijakan penggunaan aplikasi untuk pengelolaan keuangan desa harus menggunakan aplikasi yang diterbitkan oleh kementerian Dalam Negeri yang bekerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yaitu aplikasi Siskeudes Online versi.

Kabupaten lain di Indonesia, kata Rudy ada yang sudah online untuk sistem keuangan tersebut, tapi mereka belum semua desa online. "Kalau Kabupaten Serang, Insya Allah tahun ini kita menjadi kabupaten pertama se Indonesia yang online semua desa ," katanya.

Transaksi Non Tunai Rujukan Nasional

Pada 2018, kata Rudy, DPMD sudah menggunakan non tunai untuk penatausahaan keuangan desa. Pada 2019 ditingkatkan layanan non tunai.

"Sekarang menggunakan internet banking corporate (IBC), bekerja sama dengan Bank BJB. IBC mulai 1 April," ujar Rudy.

Menurutnya, desa yang semula ingin non tunai harus membuat standing instruction atau SI disampaikan ke kantor kas pembantu Bang BJB. Saat ini tidak diperlukan dan melalui IBC cukup memakai internet, baik dengan handphone maupun komputer. "Jadi lebih efisien, itu sudah kita sosialisasikan ke tingkat desa. Ini terutama untuk peningkatan kualitas layanan aplikasi keuangan desa," kata Rudy.

Untuk program prioritas 2019, kata Rudy, asumsi DPMD menganggap bahwa pengelolaan keuangan desa 2018 sudah relatif cukup baik dengan menggunakan aplikasi online tersebut.

Untuk itu di tahun 2019 perhatian DPMD juga bergeser ke hal yang lain. Pertama, DPMD ingin sukses Pilkades serentak di 175 desa se Kabupaten Serang. Dari jumlah tersebut hampir 60 persen desa menggelar Pilkades 2019.

Prioritas ke dua, di 2019 DPMD ingin punya Perda atau Perbup perencanaan pembangunan desa yang selama ini belum ada. "Kan kalau di keuangan desa itu ada tahapannya ada perencanaan, pengelolaan keuangan, dan pertangungjawaban. Kemarin kita di 2018-2019 kita fokus ke keuangan, sekarang keuangan kita anggap sudah bagus, kita ingin geser ke perencanaan. Kita kejar perencanaan, tahun pertama 2019, kita punya target dasar hukumnya harus ada dulu, berbentuknya Perda atau Perbup mengenai perencanaan pembangunan desa," ujarnya.

Setelah dasar hukumnya ada, kata Rudy, tahun 2020 sosialisasi dan pelaksanaan. baru 2-3 tahun pemantapan. "Kita menginginkan perencanaan dua sampai tiga tahun harus sudah mantap. Sekarang yang penting punya dasar hukumnya dulu. Sekarang persiapannya sudah ada, surat edaran untuk desa sudah ada," ujarnya.

Walaupun DPMD menganggap keuangan desa sudah mantap, kata Rudy, perhatian bergeser bukan membicarakan keuangannya, tapi ingin masyarakat punya akses informasi tentang perkembangan pengelolaan keuangan desa. Rencananya DPMD akan memberlakukan dua aplikasi yaitu aplikasi pemantauan pencairan APBDes, baik dana desa, alokasi dana desa, maupun BHPRD, artinya pencairan APBDes.

Aplikasi untuk internal, kata Rudy sudah terkoneksi desa, kecamatan, DPMD dan BPKAD jadi ngelink. Nanti model pengajuan dengan transfer itu tidak perlu repot-repot orang desa datang ke kabupaten tapi cukup di upload di aplikasi, sampai ke atasnya dengan aplikasi semua, nama aplikasinya siapdes (Sistem aplikasi desa).

"Walaupun prosesnya tetap 7 hari tapi tidak perlu orangnya datang cukup mengupload. Contoh orang desa mau pengajuan pencairan dana, itu gak perlu datang ke kecamatan, upload, di verifikasi nanti sudah selesai oke sama kecamatannya di upload ke DPMD, sudah oke di DPMD, upload lagi ke BPKAD, kalau sudah oke upload ke Bjb maka cair anggarannya," ungkapnya.

Aplikasi kedua, merupakan terusan dari aplikasi internal itu, kalau uangnya sudah ada di rekening kas desa di upload ke aplikasi namanya pantau desa. Masyarakat bisa mengakses aplikasi itu, termasuk Badan Permusyawarahan Desa (BPD)denga pakai playstore supaya gampang, masyarakat bisa dengan bebas mengakses.

Pengawasannya, ada pengawasan proses pencairan, pengawasan transfer dan pengawasan penggunaan dana. "Masyarakat bisa tahu di desanya misal untuk pemasukan dan pengeluaran uang, digunakan untuk apa. Mereka bisa memantau langsung," kata Rudy. Selain program terkait pengelolaan keuangan, tapi ada juga program pemberdayaan masyarakat.

Untuk program tersebut kata Rudy, di 2019, DPMD sudah punya kurang lebih 70 BUMDes, tahun kemarin sudah dilatih sistem administrasi BUMDes, sekarang 2019, akan dipantau sejauh mana penggunaan aplikasinya, itu untuk penguatan administrasi.

"BUMDes yang sudah ada, didorong 2019 ini supaya bisa meningkatkan kualitas produksinya, dan mendorong desa lain yang belum punya BUMDes, supaya punya kelompok usaha binaan, punya unit usaha binaan.
"Supaya bisa punya BUMDes," katanya.

Bupati Ratu Tatu Chasanah dan Wakil Bupati Pandji Tirtayasa punya program unggulan ingin memberikan bantuan keuangan khusus ke pemerintah desa. Bantuan tersebut, untuk pembelian mobil ambulans kurang lebih antara 100- 120 unit. "Insya Allah sudah dianggarkan," tuturnya.

Bupati juga akan memberikan bantuan keuangan ke desa untuk beli motor operasional pemerintahan desa. Selain itu, bantuan keuangan untuk pembangunan kantor desa di 50 kantor desa Kabupaten Serang. Terakhir, Bupati ingin merealisasikan tambahan tunjangan jabatan untuk kepala desa se Kabupaten Serang. "Total untuk bantuan khusus tersebut sekitar Rp 48 miliar," ucap Rudy.

Untuk kriteria desa yang mendapatkan ambulans desa, yakni desa yang sanggup menyiapkan operasional ambulans, sudah punya poskesdes, polindes. Yang mau membangun poskesdes atau polindes, kemudian pengelolaan kesehatan di level desa dalam hal ini kader-kadernya itu relatif aktivitasnya sudah bagus, juga bisa mendapatkan bantuan. "Terutama kriteria ini bagi desa-desa yang tergolong masih tertinggal," ucapnya.

Untuk bangun kantor desa,untuk yang kantornya rusak. Nanti di survey oleh Perkim. Sementara desa yang dapat bantuan keuangan untuk beli motor operasional gak ada kriteria khusus. Tahun ini, kata Rudi, memang belum semua desa yang dapat bantuan keuangan khusus. Tapi yang pasti 2020 semua dapat. "Tahun ini tidak semua itu karena keterbatasan anggaran saja, nanti nyusul," katanya.

"Kalau bupati inginnya semua dapat tapi karena uangnya terbatas, jadi bertahap sambil desa lainnya mempersiapkan persyaratan tadi itu. Seperti bangun polindes atau poskesdes dulu, karena kan ambulans itu sarana penunjang pelayanan kesehatan, jadi pelayanannya harus ada dulu. Ini bentuk dorongan dari pemda yang ingin supaya desa meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di level desa," ujar Rudy.

Bantuan keuangan khusus tersebut merupakan program bentuk apresiasi dari bupati secara khusus karena melihat pengelolaan keuangan desa sudah jauh lebih baik dengan aplikasi Siskeudes online versi 2. Itu diapresiasi ke kades dengan memberikan bantuan keuangan khusus. "Itu untuk pelaksanaan kegiatan dan pengadaan beberapa kendaraan operasional," ucap Rudy. (Qomat)

Satpol PP Kabupaten Serang

Jaga Kamtibnas, Turut Wujudkan Program Prioritas

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Serang terus berupaya mendukung program prioritas Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang melalui sinergisitas lintas sektoral. Untuk 100 hari ke depan, Satpol PP memiliki tiga tugas utama.

Ketiga tugas tersebut yakni mengawal penertiban Kalimati, pengadaan tanah di Pusat Pemerintah Kabupaten Serang, dan membantu merealisasikan pembentukan wisata religi di Tanara.

Kepala Satpol PP Kabupaten Serang Ajat Sudrajat mengatakan, agar program terealisasi dengan baik, harus dilakukan dengan bersinergi bersama leading sektor masing-masing.

Ajat menjelaskan, penertiban Kalimati sepanjang 7,5 kilometer yang berada di Kecamatan Pontang dan Tirtayasa melibatkan banyak pihak. Selain akan menjadi cadangan sumber air bagi masyarakat di wilayah Serang Utara, Kalimati akan dijadikan daerah wisata air.

"Proyek tersebut leading sektornya adalah Balai Besar Sumber Daya Air. Sedangkan untuk tingkat Kabupaten Serang ada di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR). Di sepanjang Kalimati itu banyak bangli makanya kita sinergi dengan balai besar dan DPUPR untuk mendukung lancarnya program berkenaan penertiban bangli," tuturnya.

Program selanjutnya, yakni terkait pengadaan tanah di Pusat Pemerintah Kabupaten Serang. Satpol PP memiliki tugas untuk membantu lancarnya realisasi tanah puspemkab tersebut. Program ketiga yakni, membantu merealisasikan pembentukan wisata religi di Tanara.

Pemkab Serang mendapat program dari Kementerian Pariwisata (Kemenpar) untuk membuat wisata religi di Tanara. "Support yang diberikan Satpol PP berkenaan dengan penertiban atau penegakan perda di wilayah sekitar Tanara tersebut. "Itu tiga hal yang krusial yang harus dibantu oleh Satpol PP," ucapnya.

Perda Kawasan Tanpa Rokok (KTR)

Selain ketiga program tersebut, Satpol PP juga memiliki program lainnya, yakni mengenai optimalisasi Perda Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang sudah lama berjalan, hanya saja pengawasannya masih belum fektif.

Karena itu, saat ini personel Satpol PP sedang gencar mendatangi setiap kecamatan dan OPD untuk mensosialisasikan Perda Kawasan Tanpa Rokok (KTR). "Kita coba mengarahkan karena kalau melarang harus ada solusinya, dicek sambil lihat ada tidaknya ruang untuk smoking area. Ini muter kepada 29 kecamatan termasuk OPD yang ada," ucapnya.

Selanjutnya, kata Ajat, Satpol PP juga menjalankan program berkenaan dengan penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) di pasar tradisional yang kerap menimbulkan kemacetan, kekumuhan dan sampah. "Ini ada beberapa titik yang dianggap rawan ada di Kecamatan Ciruas, Baros, Tambak, Kibin, dan Cikande, ini sudah berjalan. Kita coba bangun komunikasi terkait penertiban pasar Ciruas. Mudah-mudahan nanti berlanjut ke pasar lain," tuturnya.

Selain itu, kata dia, untuk membuat program penertiban ini efektif, pihaknya pun ingin mencoba memformulasikan peta anggaran. Sebab ke depan pihaknya ingin agar penertiban ini berjalan sustainable dengan menciptakan kegiatan cegah dini Trantibum.

"Jadi ada kegiatan seperti cegah dini daerah rawan, jadi pol PP minimal bisa antisipasi daerah atau barangkali menginventarisir daerah rawan dan menyimpan kakinya di sana untuk informasi dan ini bagian dari preventif kita sebelum terjadi pelanggaran trantibum, perda, dan linmas," katanya.

Selanjutnya, Satpol PP juga kedepan akan mencoba membentuk program bina wilayah. Bina wilayah yang dilakukan akan berbeda pendekatannya dengan yang dilakukan TNI dan Polri.

"Kita inginnya pendekatan kesejahteraan. Mudah-mudahan bisa menumbuhkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dan kita yang melaksanakan bina wilayah," ujar Ajat.

Jaga Trantibum

Sekretaris Satpol PP Kabupaten Serang Muhamad Iskandar menjelaskan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan baik Undang-undang (UU), Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) dan Peraturan Bupati (Perbup) Probolinggo, tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) antara lain penegakan Perda (Peraturan Daerah), penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum (trantibum) serta perlindungan

masyarakat (linmas).
Salah satu penyebab pelanggaran Trantibum, pelanggaran Perda dan Linmas adalah faktor ekonomi. Jika masyarakat sudah sejahtera, maka hal hal semacam itu akan bisa diminimalisir. "Itu yang saya prioritaskan program di Satpol PP, karena mau tidak mau di UU 23 Tahun 2014 salah satu tugas kepala daerah adalah menyelenggarakan trantibum, yang mana OPD yang melaksanakan itu Satpol PP," tutur Iskandar.

Pihaknya telah melakukan program pengawasan pertambangan di wilayah Kabupaten Serang. Hal itu dilakukan karena adanya keluhan dari masyarakat terkait dampak yang ditimbulkan oleh penambang tanah di wilayah Kecamatan Waringin Kurung dan melintas melalui jalan Kramatwatu.

"Mereka itu tidak mengangkut sesuai ketentuan. Kalau kita penanganannya sifatnya karena ini gangguan langsung dan dirasakan masyarakat kemudian wilayah ada di Kabupaten Serang maka diutamakan," tuturnya.

Dalam pelaksanannya Satpol PP menggandeng pihak TNI,Polri, Kejaksaan, Dishub, DLH dan Perizinan Kabupaten Serang. "Kita panggil kesini pengusahanya kita bicarakan dan buat komitmen. Jangan sampai itu jalan berdebu dan mengganggu masyarakat. Adapun kewenangan perizinan itu kita dorong ke provinsi, kita harus loyal dan cepat tanggap terhadap perintah pimpinan. Mereka tidak melihat itu kewenangan siapa karena letaknya di Kabupaten Serang sepanjang mengganggu masyarakat kita harus tangani," ucapnya.

Untuk diketahui, saat ini Satpol PP Kabupaten Serang memiliki 97 orang personel dengan dua kendaraan dalmas dan tiga mobil patroli. (Qomat)

Badan Pendapatan Daerah

Monitoring Pajak Sudah Online

Sebagai bagian dari tindak lanjut rencana aksi pencegahan korupsi, Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Serang terus berupaya mewujudkan pengelolaan pajak daerah secara transparan dan akuntabel.

Pengelolaan pajak yang transparan dan akuntabel jelas akan berdampak pada pendapatan pajak daerah. Dalam rangka mendongkrak pendapatan pajak daerah, upaya-upaya strategis harus dilakukan. Salah satu upaya tersebut ialah dengan membangun sistem pengelolaan pajak online.

Setelah berhasil membangun sistem pelaporan pajak online dan sistem pembayaran pajak online, saat ini Bapenda Kabupaten Serang berupaya untuk merampungkan sistem pengelolaan pajak online melalui penerapan sistem monitoring online.

Sistem monitoring online ini diyakini akan mempermudah wajib pajak dalam menyajikan data pajak secara transparan. Secara teknis, cara kerja sistem yang akan diimplementasikan ini adalah merekam dan mencatat transaksi yang terjadi dalam suatu kegiatan usaha secara real time.

Dengan begitu, wajib pajak sudah dapat memisahkan antara penerimaan usaha dengan kewajiban pembayaran pajak yang harus disetorkan kepada pemerintah daerah melalui Bapenda Kabupaten Serang.

Menurut Kepala Bapenda Kabupaten Serang Deddy Setiadi, perkembangan teknologi yang sedemikian masif menuntut perubaha pada semua aspek, termasuk pada cara bekerja.

Pola berusaha, berbisnis dan berelasi pun demikian adanya. Prinsif Good and Clean Government yang dahulu dirasakan sangat sulit, kini sangat mungkin terwujud.

Implementasi monitoring online merupakan solusi dalam mewujudkan Clean Government. Secara teknis, monitoring online jelas akan memudahkan dalam melakukan pemantauan kesesuaian laporan dan perhitungan pajak yang dilakukan oleh beberapa wajib pajak (self assessment).

Melalui monitoring pajak online ini, kami selaku fiskus mempunyai data pembanding antara laporan omset yang menjadi dasar perhitungan dengan rekaman data transaksi yang secara realtime terekam oleh kami," ujarnya.

Multi Sistem/Tools

Deddy menerangkan, implementasi monitoring online

ini menggunakan alat yang berbeda-beda, menyesuaikan dengan kondisi pengelolaan usaha yang dijalankan oleh wajib pajak.

Pertama, Untuk wajib pajak yang sudah mengelola usaha secara modern/ menggunakan jaringan dan server, maka implementasi yang kami gunakan adalah melalui pemasangan aplikasi pada server tempat usaha dengan menggunakan SFTP (secure file transfer protocol).

Melalui metode ini Bapenda menyediakan khusus folder laporan transaksi dimana server tempat usaha secara otomatis mengirimkan data transaksi terjadi. Sehingga dalam satu masa pajak dengan otomatis nantinya dapat tersususn dalam satu laporan pajak.

Kedua, untuk wajib pajak yang menjalankan usahanya sudah menggunakan komputer atau cash register maka alat yang digunakan adalah tapping box. Tapping box akan dipasang di hotel, restoran atau tempat parkir, fungsinya untuk mencatat atau menangkap semua transaksi yang kemudian tercetak oleh printer point of sales.

Ketiga, untuk wajib pajak yang menjalankan usaha secara tradisional atau manual, maka alat yang digunakan adalah billing sytem portable.

Alat yang ketiga ini yang cenderung banyak digunakan karena melihat kondisi usaha yang dijalankan di Kabupaten Serang cenderung pengelolaan usahanya masih dijalankan secara tradisional/ manual.

Rata-rata untuk mengontrol usahanya mereka hanya mengandalkan pencatatan atas nota pesanan dan pembukuan yang sederhana.

Membantu Pengusaha

Melihat kondisi demikian, Bapenda Kabupaten Serang memberikan alternatif pilihan dalam implementasinya sesuai kondisi wajib pajak.

Kita berharap dengan mengimplementasikan monitoring online seperti pemasangan billing sytem portable tersebut peran pemerintah tidak hanya menarik kewajiban pajaknya, akan tetapi juga membantu memudahkan pengelolaan usaha yang dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Serang," ungkapnya.

Melalui sistem tersebut, para pelaku usaha dapat melihat dan menganalisa catatan penerimaan, bagi restoran mungkin bisa melihat menu yang sering dipesan sehingga bisa mengkalkulasi persediaan bahan baku, atau bisa memprediksi rata-rata kuantitas pelayanan sehingga bisa menambah tenaga paruh waktu pada hari-hari tertentu tanpa merekrut pegawai tetap.

Untuk tahap awal, Bapenda Kabupaten Serang menargetkan implementasi sistem monitoring online ini secara bertahap.

Untuk tahap awal kami terapkan pada objek pajak hotel, pajak restoran, dan pajak parkir," jelas Deddy.

Tahap pemasangan sudah berjalan sejak tahun 2018, kendati masih dalam tahap pengenalan dan ujicoba. Namun beberapa wajib pajak sudah terpantau mulai mengimplementasikan sistem/ alat tersebut.

Kendala yang paling menyita waktu adalah penyesuaian jadwal dengan pihak yang berwenang dalam tempat usaha atau tenaga IT pada tempat usaha tersebut, sehingga bukan tidak mungkin harus menjadwalkan ulang tahapan pemasangannya.

"Rencananya dari wajib pajak yang sudah terpasang sistem dan alat monitoring online ini akan kami undang untuk diberikan sosialisasi dan membangun komitmen terkait batas waktu mulai wajib diimplementasikan sistem dan alat yang sudah terpasang," ujarnya.

Deddy berharap, melalui penerapan monitoring online ini, tidak saja membangun pemerintahan yang bersih dan transparan, namun juga mengoptimalkan penerimaan pajak daerah sehingga dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. (Amrin)

Pendamping PKH Dapat Bantuan Kendaraan Bermotor

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang memberikan bantuan kendaraan bermotor untuk 114 pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Serang. Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan bantuan tersebut diberikan sejak 2017, dan terdapat tambahan pendamping 2018 yang kemudian diberikan tambahan kendaraan operasional.

Menurut Tatu pendamping PKH tersebut membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pendamping PKH juga telah membantu pemerintah pusat dan daerah, dalam meningkatkan pelayanan kesehatan dan pendidikan terhadap masyarakat tidak mampu.

"Pendamping PKH seperti kader posyandu, merupakan garda terdepan dalam pemantauan dan fasilitasi kesehatan rumah tangga sangat miskin. Juga memastikan keluarga miskin menerima bantuan pendidikan dan kesehatan dari pemerintah," kata Tatu dalam keterangan tertulis, Senin (8/4/2019).

Tatu mengatakan para pendamping PKH memiliki wilayah pelayanan yang cukup beragam, terutama untuk wilayah pelosok. Untuk itu diperlukan kendaraan operasional yang baik.

"Kami berharap bantuan ini bisa memotivasi sekaligus meningkatkan kinerja para pendamping PKH. Terima kasih dan mari terus tingkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Serang," ujarnya.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Dinsos Kabupaten Serang Saepudin menilai bantuan kendaraan untuk pendamping PKH merupakan gagasan langsung Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah.

"Ini bukti sinergi Pemkab Serang dengan pemerintah pusat bersama para pendamping PKH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ujar Saepudin.

Sebagai informasi, menurut survei BPS penduduk miskin Kabupaten Serang pada 2017 berjumlah 69,11 ribu orang (4,63 persen), menurun pada 2018 berjumlah 64,46 ribu orang atau 4,30 persen dari total penduduk. Penduduk miskin berkurang sebanyak 4.649 orang (0,33 persen).

Secara persentase, penduduk miskin Kabupaten Serang sebesar 4,30 persen pada 2018, berada di peringkat ketiga terendah dibandingkan delapan kabupaten/kota di Banten.

Sementara angka rata-rata lama sekolah warga Kabupaten Serang pada 2016 sebesar 6,98 tahun, meningkat menjadi 7,17 tahun pada 2017. Peningkatan sebesar 0,19 sebagai angka tertinggi di wilayah Provinsi Banten bersama-sama dengan Kota Tangerang Selatan.

Selanjutnya, IPM Kabupaten Serang 2016 sebesar 65,12 poin, meningkat pada 2017 menjadi 65,60 poin. Dengan besaran sebesar 0,48 poin, peningkatan IPM Kabupaten Serang terbesar ketiga setelah Kabupaten Tangerang dan Tangerang Selatan. (Amrin)

Aneka Program Atasi Pengangguran

Pendaftaran pemohon kartu kuning di Kabupaten Serang mengalami peningkatan usai kelulusan sekolah dan pasca-lebaran Idul Fitri. Ratusan warga atau pemohon menumpuk di loket pendaftaran pembuatan kartu kuning di kantor Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Serang.

“Sehari kita batasi 500 pemohon, agar lebih efisien. Tahun lalu mencapai 700 pencaker, lumayan kewalahan,” jelas Kepala Disnakertrans Kabupaten Serang HR Setiawan, baru-baru ini.

Selain kelulusan dan libur lebaran, membludaknya pemohon juga dipicu beberapa perusahaan yang melakukan rekrutmen setelah lebaran. Sehingga banyak warga yang rela mengantre dari pagi untuk membuat kartu kuning. Untuk mengurai penumpukan antrean, Disnakertrans Kabupaten Serang sudah memberlakukan sistem pendaftaran online. Namun lantaran tidak biasa menggunakan sistem online, masih ada pencaker yang menggunakan sistem manual.

"Masih ada juga warga yang belum mengerti cara mendaftar melalui online. Jadi, di sini kami sediakan petugas dan komputer untuk membantu mereka yang belum mengerti,” tuturnya.

Berdasarkan data yang tercatat di Disnakertrans Kabupaten, hingga per tanggal 19 Juni 2019, sebanyak 17.323 pemohon yang telah membuat kartu kuning, namun hanya 4.319 orang yang ditetapkan di perusahaan. Para pemohon ini didominasi oleh lulusan SMA/SMK/sederajat.

Saat ini, Disnakertrans Kabupaten Serang juga bekerja sama dengan Bursa Kerja Khusus (BKK) dengan beberapa SMK di Kabupaten Serang. Perusahaan melakukan test rekrutmen di sekolah yang sudah diajak kerjasamakan. Untuk itu, pihaknya sedang mendorong semua SMK, agar mendaftarkan sekolahnya menjadi BKK.

Sebab, saat ini belum semua SMK mendaftarkan sebagai BKK sebagai upaya untuk menekan angka pengangguran dan memudahkan siswa dan alumninya masuk dalam dunia kerja.

Seribu orang mendapat pelatihan las listrik dari Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Serang. Sebagian diterima di perusahaan, sisanya memilih membuka usaha sendiri,” jelas Setiawan.

Pembekalan keahlian di BBPLK Serang merupakan upaya Disnakertrans Kabupaten untuk mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Serang. Sehingga, tidak hanya terfokus pada perusahaan atau industri, namun juga semangat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

"Kita berharap penempatan kerja tahun ini meningkat. Untuk melakukan pengawasan, kami sudah membentuk forum HRD. Harapannya, pegawai yang sudah bekerja di perusahaan memberikan informasi terkait lowongan pekerjaan agar kita bisa sosialisasikan kembali pada warga,” jelasnya. (Amrin)

Pemkab Serang Kerjasama JMI

Festival Tasikardi, Promosikan Warisan Kesultanan

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang terus mengembangkan serta mendukung berbagai upaya promosi objek wisata di Kabupaten Serang. Salah satunya bersama Jurnalis Mancing Indonesia (JMI), Pemkab Serang menggelar Festival Tasikardi 2019.

Festival Tasikardi dijadwalkan berlangsung pada 24 Agustus 2019 di Situ Tasikardi, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten Banten. Menariknya, event ini tak hanya fokus pada lomba memancing, tetapi juga bertujuan mempromosikan pariwisata sekaligus mengajak masyarakat Kabupaten Serang untuk mencintai lingkungan.

Menurut Kepala Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (Diskominfosatik) Kabupaten Serang, Anas Dwisatya, Pemkab Serang menyambut baik kerja sama dengan JMI dalam rangka mempromosikan objek wisata di Kabupaten Serang. Apalagi, kata Anas, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah tengah gencar membuat program pengembangan pariwisata di Kabupaten Serang.

“Saat kawan-kawan JMI bersilaturahmi ke Pemkab Serang dan menggagas Festival Tasikardi, Ibu Bupati merespons positif. Festival Tasikardi ini sejalan dengan program Pemkab Serang dalam mempromosikan objek wisata di Kabupaten Serang. Tentu menariknya, mengajak masyarakat untuk mencintai lingkungan,” kata Anas melalui siaran pers, Minggu (14/7/2019).

Sementara JMI terus menunjukkan eksistensi dalam memperkenalkan kegiatan memancing di Tanah Air. Setelah sukses menggelar turnamen Mancing Asyik 1 pada awal April 2019, kali ini bekerja sama dengan Pemkab Serang menggelar Festival Tasikardi 2019. "Tasikardi merupakan salah satu destinasi wisata bersejarah di Kabupaten Serang yang harus dipromosikan dan dikelola secara baik," ujar Ketua Panitia Festival Tasikardi, Yohanes Odja.

Kegiatan di Festival Tasikardi 2019 meliputi lomba dan kegiatan sosial. Untuk lomba, akan digelar turnamen mancing Danau Tasikardi dengan peserta ratusan masyarakat Serang. Penyelenggara akan melepaskan sekitar 1 ton ikan jenis lele, mujair, dan nila ke Danau Tasikardi untuk menyukseskan turnamen ini.

Lomba lainnya adalah lomba kuliner khas Serang dengan peserta kelompok ibu-ibu, lomba pencak Silat Kaserangan dengan peserta pelajar di Kabupaten Serang, serta lomba foto dan vlog wisata Kabupaten Serang. Sedangkan untuk kegiatan sosial meluputi bersih-bersih pantai, layanan kesehatan gratis serta donor darah, dan pendirian taman bacaan.

“Kami yakin, acara semakin meriah karena di Festival Tasikardi akan berlangsung pentas kesenian dan permainan tradisional dengan peserta masyarakat Kabupaten Serang,” ujarnya. (Amrin)

PEMERINTAH
KABUPATEN SERANG

Selamat dan Sukses

HARI BHAYANGKARA
KE-73 TAHUN 2019

“Dengan Semangat Promoter, Pengabdian Polri Untuk Masyarakat, Bangsa dan Negara”

HARI BHAKTI ADYAKSA
ke-59 Tahun 2019

Tingkatkan Pengabdian Demi Kemajuan Keunggulan dan Keutuhan Negeri

Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak
Bupati Serang

Drs.H. Pandji Tirtayasa,M.Si
Wakil Bupati Serang

Drs. H. Tb. Entus Mahmud S, M.Si
Sekda Kab. Serang